

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)**  
**KULON PROGO**

**Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611**

**Telp. (0274)773558**



**Disusun Oleh :**

**Khamid Nur Muhaimin**

**12102241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lokasi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo dengan :

Nama : Khamid Nur Muhaimin  
NIM : 12102241020  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2015 – 12 September 2015 dengan sistem kegiatan Senin-jumat. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing  
Lapangan,



Dr. Iis Prasetyo, MM  
NIP. 196506171993031002

Koordinator  
Lapangan PPL,



Eko Ady Saputra, S.Pd.  
NIP. 198009272006041006

Menyetujui  
Kepala UPTD SKB Kulon Progo



Drs. Hartijana  
NIP. 196304171983031002

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SEMESTER GENAP-GANJIL TAHUN AKADEMIK 2014/2015**  
**UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo**  
**Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo**

Disusun oleh:

Khamid Nur Muhaimin

12102241020

**ABSTRAK**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada instansi pemerintah maupun sekolah-sekolah formal melalui peran mahasiswa yang terjun langsung untuk mengabdikan kepada masyarakat, dengan memberdayakan warga belajar maupun pihak lain seperti wali murid dan mengikuti kegiatan belajar mengajar di lapangan yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat dan warga belajar. Dengan adanya PPL, diharapkan akan memberi manfaat bagi masyarakat atau warga belajar dan dapat mengembangkan kreatifitas serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam belajar di tengah-tengah masyarakat dan warga belajar. Kegiatan PPL ini penuliss laksanakan di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo.*

*Penyusunan program rencana kerja dimulai dari tahapan observasi wilayah instansi UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, melihat data demografi dan melihat langsung kondisi lapangan aktivitas kegiatan di SKB Kulon Progo khususnya di bagian kesetaraan dan TPA/KB Pelangi Nusa di UPTD SKB Kab. Kulon Progo. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat ditentukan program kerja yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berada di paket B dan paket C, serta TPA/KB Pelangi Nusa. Dalam program PPL ini, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program. Sementara program mengajar tidak menjadi prioritas utama.*

*Dari hasil observasi tersebut, maka disusunlah suatu program utama yaitu evaluasi pelaksanaan seminar parenting PAUD Pelangi Nusa dan evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler renang. Adapun program penunjang yaitu pelaksanaan seminar parenting dengan tema "Pentingnya Makanan Sehat Dan Bergizi Bagi Anak", evaluasi program outing class PAUD Pelangi Nusa, dan pelaksanaan kelas luar sekolah out bond PAUD Pelangi Nusa.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kabupaten Kulon Progo dan pada tanggal 02 Juli 2014 di SKB Kulon Progo Jalan Ki Josuto, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Dr. Iis Prasetyo, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. Kepala SKB Kulon Progo beserta staf Tata Usaha dan Para Pegawai Pamong SKB Kulon Progo yang telah membantu memperlancar program – program kami.
4. Para Wali Murid PAUD Pelangi Nusa UPTD SKB Kulon Progo yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
5. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
6. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di Lokasi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya khalayak luas. Amin

Yogyakarta,

Khamid Nur M

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	V
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. ANALISIS SITUASI .....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAB RANCANGAN KEGIATAN PPL.....	6
BAB II.....	8
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL.....	8
A. PERSIAPAN .....	8
B. PELAKSANAAN .....	10
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	16
BAB III .....	20
PENUTUP.....	20
A. KEIMPULAN .....	20
B. SARAN .....	21

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Secara umum keadaan UPT SKB Kulon Progo dapat diketahui melalui observasi di lapangan yang merupakan langkah awal untuk mendapatkan informasi tentang keadaan setempat. Observasi awal yang dilakukan adalah mendatangi kantor SKB Kulon Progo untuk melakukan observasi.

Gambaran umum mengenai keadaan UPT SKB Kulon Progo yang diperoleh melalui observasi ini meliputi:

#### **1. Visi**

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas didasari oleh budi pekerti yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **2. Misi**

- a. Melayani peserta didik supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat hidupnya.
- b. Membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

#### **3. Fungsi**

- a. Pembangkitan dan penumbuhan kemauan belajar masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat gemar belajar
- b. Pembuatan percontohan berbagai program dan pengendalian mutu dalam pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal, pemuda dan olahraga
- c. Penyusunan dan pengadaan sarana belajar muatan local
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tenaga pelaksana Pendidikan Non Formal dan Informal.
- e. Penyusunan program dan pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga

#### 4. Kedudukan

- a. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan di bidang operasional Pendidikan Nonformal dan informal.
- b. UPTD Sanggar Kegiatan Belajar dipimpin oleh seorang kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.
- c. Kepala UPTD dan pejabat lain di lingkungan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar diangkat dan diberhentikan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 5. No. Surat Pendirian

- a. Kepmendikbud No. 0206/0/1978
- b. SK Kakanwil DIY No. 062/F/1983
- c. Kepmendikbud No.023/0/199/2007
- d. Perda No. 13 Tahun 2000
- e. Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor : 82 Tahun 2008

#### 6. Sarana dan Prasarana

- a. Luas Tanah : 5.300 m<sup>2</sup>
- b. Luas Bangunan : 988,5 m<sup>2</sup>
- c. Status Bangunan : Milik Dinas Pendidikan  
Kab. Kulonprogo
- d. Jumlah Ruang Belajar : 4 ruang
- e. Bengkel Kerja : Ada  
Ketrampilan Komputer  
Keterampilan Menjahit.  
Keterampilan Tata Rambut
- f. Sarana ICT yang dimiliki : Ada  
1 Buah Komputer Server.  
1 Buah Standalone Komputer ICT.  
Jaringan Internet
- g. Lab. Bahasa : Ada
- h. Lab. Komputer : Ada

## 7. Tugas Pokok

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang operasional Pendidikan Non Formal dan Informal.

## 8. Filosofi

Membekali masyarakat, mengaktualisasi misi Program Pendidikan Non Formal dan Informal, menuju masyarakat madani dan sejahtera

## 9. Motto

*“Menggalang prestasi dengan inovasi tiada henti”*

## 10. Budaya Kerja

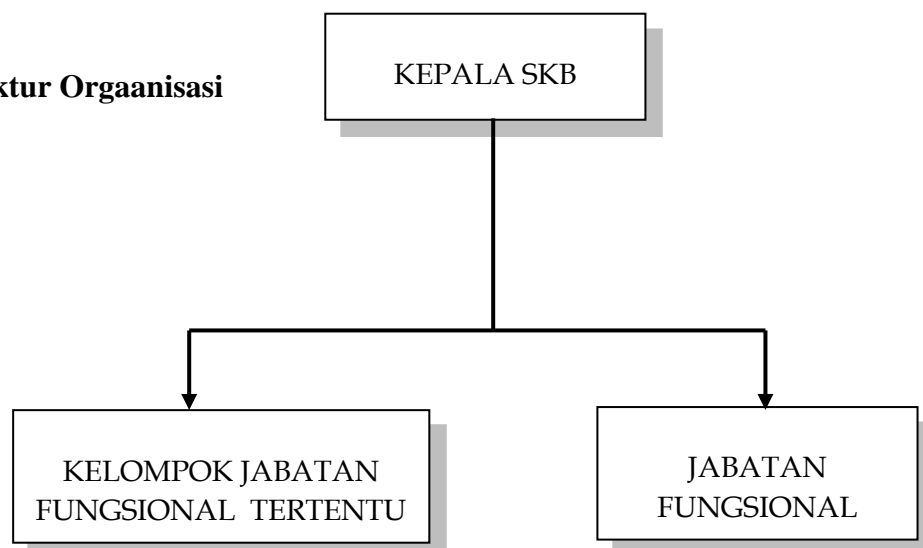
### a. Nilai-nilai Dasar

- Profesionalisme
- Kepedulian
- Kepuasan masyarakat
- Kewirausahaan
- Transparansi
- Efisiensi
- Keadilan

### b. Keyakinan Dasar

- Kejujuran
- Kebersamaan
- Kemandirian
- Optimisme
- Keramahan

## 11. Struktur Orgaanisasi



Keterangan :

- a. Kepala UPTD SKB : Drs. Harijana
- b. Petugas Tata Usaha : Suharyo  
Samingun  
Sunardi  
Purjoko Susanto  
Mujiyana
- c. Tenaga Fungsional PB : Hamdani, S.Pd  
Drs. R. Wasih Udiharto, MM  
Yuni Tri Muryani, S.Pd  
Yuliana, S.Pd  
Dian Astutik Wulandari, S.Pd  
Eko Ady Saputra, S.Pd

Data ketenagaan sebagai berikut :

- a. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs Harijana	196304171982031002	L	Penata, III/d	S1	KEPALA
2	Suharyo	196002121981031010	L	Penata Muda, III/a	SLTA	Staff Umum
3	Samingun	196806101989121001	L	Pengatur Tk.I, II/d	SLTA	Adm Keuangan
4	Sunardi	195901011983031032	L	Pengatur, II/c	SLTA	Staff Umum
5	Purjoko S	195410201985031004	L	Peng Md Tk I, II/b	SLTA	Staff Umum
6	Mujiyana	1961204119860 21001	L	Pembina IV/a	SLTA	Staff Umum

- b. Tenaga Pamong Belajar

No	Nama	NIP	L/P	Pangkat, Golongan	Jenjang Pendidikan
1	Hamdani, S.Pd	196409071983031002	L	Penata Tk I, III/d	S1

2	Drs. R. Wasih Udiharto	196507111998021003	L	Pembina, IV/a	S2
3	Yuni Tri Muryani, S.Pd	196906231993022001	P	Penata Tk I, III/d	S1
4	Eko Ady Saputra, S.Pd	198009272006041006	L	Penata Muda Tk I, III/b	S1
5	Yuliana, S.Pd	197806232006041003	L	Penata Muda Tk I, III/b	S1
6	Dian Astutik Wulandari, S.Pd	197701112006042021	P	Penata Muda, III/a	S1

## 12. Ketenagaan

- c. Kelompok Jabatan Fungsional : 6  
d. Kelompok Tata Usaha : 6

## 13. Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Nama : Drs. Harijana.

NIP : 196304171983031002

## 14. Program Kegiatan yang Pernah Dilaksanakan

- a. Program Keaksaraan Fungsional
- b. Program Kesetaraan (Paket A, B, C)
- c. Kursus Bahasa Inggris dan Menjahit
- d. Kursus Komputer
- e. Kelompok Belatih Olahraga
- f. Taman Penitipan Anak (TPA Pelangi Nusa)
- g. Rintisan SPS POS PAUD
- h. Kelompok Bermain Pamardi SIWI
- i. Diklat Pendidik PAUD
- j. Diklat Tutor Paket C
- k. Diklat Tutor Keaksaraan
- l. Program Life Skill

## 15. Wilayah Kerja

UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kulon Progo terletak dibawah pengunungan Menoreh. Tepatnya di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo memiliki 12 Kecamatan yaitu :

- a. Samigaluh
- b. Kalibawang
- c. Girimulyo
- d. Nanggulan
- e. Sentolo
- f. Pengasih
- g. Kokap
- h. Temon
- i. Wates
- j. Panjatan
- k. Lendah
- l. Galur



## B. PERUMUSAN PROGRAM DAB RANCANGAN KEGIATAN PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Kulon Progo dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang ada di UPTD SKB Kulon Progo. Program dari mahasiswa PLS berbeda dengan jurusan lain. Program yang dilakukan oleh mahasiswa PLS harus melalui analisis kebutuhan selanjutnya dianalisis.

Perumusan program kegiatan dilakukan selama 2 minggu setelah Dari analisis yang dilakukan, analisis dan atas masukan dari dosen pembimbing lapangan maupun pamong pembimbing maka rancangan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Program Utama
  - a. Evaluasi program parenting “Pentingnya makanan Sehat Dan Bergizi bagi Anak”
  - b. Lomba Kreasi Balok pada Kegiatan Kelas Umum
  - c. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang

2. Program Penunjang
  - a. Seminar Parenting PAUD Pelangi Nusa (Tari Dwi Wulandari)
  - b. Pelaksanaan Oudbond Untuk Anak PAUD (Nur Hidayati)
  - c. Evaluasi Pembelajaran *Out Class Study* PAUD Pelangi Nusa (Rm. Hening Hutomo P)
3. Program Tambahan
  - a. Identifikasi lembaga satuan PNF se Kabupaten Kulon Progo
  - b. Pembuatan piagam penghargaan
  - c. Input data peserta didik PAUD
  - d. Apel pagi
  - e. Labelisasi data peserta didik PAUD
4. Program Insidental
  - a. Pendampiang PAUD
  - b. Identifikasi warga belajar keaksaraan dasar
  - c. Pawai peringatan HUT RI
  - d. Penyebaran undangan kesetaraan

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISI HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan konsentrasi dari Jurusan agar setiap mahasiswa memiliki pengalaman dalam bidangnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun managerial dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan khususnya dalam bidang pendidikan luar sekolah. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

1. Persiapan
  - a. Persiapan di kampus
    - 1) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL. Pembekalan dilakukan pada pertemuan pertama kuliah semester 6 oleh koordinator PPL Jurusan Pendidikan Luar Sekolah R. B. Suharta, M.Pd.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL

- 2) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar

di SKB dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- a) Memahami dasar-dasar mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : 18 februari 2015-19 juni 2015.

Hari/ jam : Setiap hari Selasa/ 13.00 – 14.40

Tempat : Ruang Lab PLS

b. Persiapan Lapangan

1) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 14 orang mahasiswa diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Kulon Progo Kab. Kulon Progo selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kulon Progo, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : Senin, 24 februari 2015

Waktu : pukul 13.00- selesai

Tempat : Aula SKB Kulon Progo

Narasumber : Dosen Pembimbing Lapangan dan Kordinator PPL di SKB Kulon Progo

2) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL antara lain :

- a) Kelompok Bermain Pelangi Nusa, Kab. Kulon Progo
- b) Kejar Paket B dan Kejar Paket C
- c) TBM
- d) Administrasi di TU
- e) Life Skill

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Kulon Progo, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan yaitu kegiatan identifikasi kebutuhan. Sedangkan tahap kedua yaitu, Analisis identifikasi kebutuhan, dan tahap ketiga perumusan desain program.

## B. PELAKSANAAN

Berikut ini adalah program PPL yang telah dilaksanakan:

1. Program Evaluasi Seminar Parenting “Pentingnya makanan Sehat dan Bergizi bagi Anak”

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Evaluasi Program Parenting PAUD Pelangi Nusa
2	Deskripsi program	Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan maupun kelemahan, serta kekuatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk melihat hasil dari program yang telah dilaksanakan, apakah program tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan atau telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan evaluasi agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui apa yang menjadi kekurangan maupun kelebihan dari program yang telah dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi, diharapkan pelaksanaan program sejenis yang akan datang akan menjadi lebih baik.
2	Tujuan Kegiatan	Mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program dan tingkat kepuasan peserta program.
3	Bentuk Kegiatan	Monitoring

4	Sasaran Kegiatan	Adapun sasaran program evaluasi ini adalah peserta program
5	Tempat Kegiatan	Gedung Pertemuan Sadewa Komplek Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	28 Agustus 2015
7	<i>Output</i>	Membuat draft evaluasi kegiatan parenting
8	Langkah-langkah	<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menentukan model evaluasi</li> <li>2) Penyusunan instrument evaluasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Merumuskan tujuan evaluasi</li> <li>b) Merumuskan butir-butir instrument</li> </ol> </li> <li>3) Validasi instrument evaluasi</li> <li>4) Penyamaan persepsi antar evaluator</li> </ol> <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengumpulan data</li> <li>2) Pembuatan draft evaluasi</li> </ol>
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> <li>• Laptop</li> <li>• Printer</li> <li>• Buku referensi</li> <li>• Desain program parenting skill</li> </ul>
9	Rincian Biaya	Kesekretariatan

## 2. Lomba Kreasi Balok pada Kegiatan Kelas Umum

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Berkreasi Menyusun Balok Dalam Acara Kelas Umum
2	Tujuan Kegiatan	Untuk merangsang kreatifitas dan imajinasi anak
3	Bentuk Kegiatan	Kreasi Balok
4	Sasaran Kegiatan	Peserta didik usia 5-6 tahun

5	Tempat Kegiatan	Ruang kelas pelangi nusa
6	Waktu Kegiatan	Kamis, 20 Agustus 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	17 peserta didik.
8	Metode	Bermain Balok
9	Hasil Kegiatan	Anak-anak mampu mengkreasikan balok sesuai dengan imajinasinya
11	Biaya Kegiatan	Dalam penyelenggaraan ini tidak mengeluarkan biaya. Seluruh sarana dan prasarana yang digunakan merupakan fasilitas dari UPTD SKB Kulon Progo.
12	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua peralatan yang digunakan sudah tersedia</li> <li>- Teman-teman mahasiswa membantu dalam teknis pelaksanaan program.</li> <li>- Partisipasi peserta didik.</li> </ul>
13	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak masih merasa bingung ingin membuat apa karena terbatas waktu dan suasana tempat yang ramai.</li> </ul>

### 3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang
2	Deskripsi program	Evaluasi program ekstrakurikuler renang dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi program. Selain itu juga untuk melihat hasil pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik apakah sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih terdapat beberapa kekurangan. Program ini di latarbelakangi oleh adanya program ekstrakurikuler renang yang ada di PAUD Pelangi Nusa. Karena program ekstrakurikuler renang selain untuk menambah minat dan bakat anak dalam bidang keolahragaan,

		juga untuk merangsang perkembangan psikomotorik, sosial-emosional, kognitif, afektif. Program evaluasi ini merupakan riset dasar, sebagai salah satu upaya memperoleh data dan informasi yang menyeluruh, akurat dan valid sebagai bahan masukan dalam program ekstrakurikuler renang yang berkaitan dengan proses pembelajaran di PAUD Pelangi Nusa supaya menjadi lebih baik lagi.
2	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan Program Ekstrakurikuler Renang</li> <li>- Untuk Mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan program Ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan.</li> </ul>
3	Bentuk Kegiatan	Membuat Instrument deskriptif dan draft evaluasi
4	Sasaran Kegiatan	Pengelola dan pendidik PAUD Pelangi Nusa
5	Tempat Kegiatan	UPTD SKB Kab. Kulon Progo dan kolam renang Pelangi Zegan
6	Waktu Kegiatan	12 Agustus – 12 September 2015
7	<i>Output</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan evaluasi</li> <li>2. Rekomendasi</li> </ol>
8	Langkah-langkah	<p>C. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Analisis kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> <li>c) Membuat kisi-kisi identifikasi kebutuhan</li> <li>d) Melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode wawancara dan observasi, dan dokumentasi</li> </ul> </li> <li>6) Membuat instrumen evaluasi berdasarkan aspek dan indikator</li> <li>7) Mencari referensi terkait evaluasi</li> </ol> <p>D. Pelaksanaan</p>

		<p>3) Melakukan pendampingan Renang di Pelangi Zegan</p> <p>4) Mengumpulkan data dengan angket</p> <p>5) Pengolahan data</p> <p>E. Evaluasi</p> <p>1) Konsultasi dengan pihak yang terkait</p> <p>2) Rekomendasi</p>
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> <li>• Laptop</li> <li>• Printer</li> </ul>
9	Rincian Biaya	Kesekretariatan

4. Program penunjang dalam PPL yaitu sebagai berikut:

No.	Nama program	Penanggung jawab	Peran
1.	Seminar Parenting	Tari Dwi Wulandari	Pencarian tempat, penyiapan banner, penyiapan peralatan audio video, dokumentasi
2.	Program Orientasi Melalui Outing Class Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C UPTD SKB Kulon Progo	Endah Dwi Pratiwi	Membantu pelaksanaan teknis Outing Class
3.	Outclass Study PAUD	RM. Hening Hutomo P	Membantu pembuatan instrumen dan membantu menyusun laporan evaluasi
4	Program Pelaksanaan Outbond Untuk Anak-anak PAUD Pelangi Nusa	Nur Hidayati	Membantu pelaksanaan teknis di lapangan

5. Program Insidental dalam PPL sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Identifikasi warga belajar keaksaraan dasar	- Melakukan identifikasi terhadap keadaan calon warga belajar keaksaraan dasar, apakah masih mampu atau tidak untuk diberikan pembelajaran
2	Pendampingan PAUD Pelangi Nusa	- Mendampingi peserta didik PAUD pada saat pembelajaran - Mendampingi peserta didik PAUD Pelangi Nusa bersama pendidik dalam melakukan pembelajaran di luar kelas yaitu di kolam renang.
3	Pawai peringatan HUT RI	- Pawai dilakukan sebagai acara peringatan HUT RI ke 70. Masing-masing instansi harus mengirimkan perwakilan sebagai peserta pawai.
4	Penyebaran undangan kesetaraan	- Penyebaran undangan dilakukan untuk memberitahukan warga belajar bahwa akan ada program orientasi sebelum mulai masuk pembelajaran

6. Program Tambahan dalam PPL sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Deskripsi
1	Identifikasi lembaga satuan PNF di Kulon Progo	- Melakukan wawancara di LPK dan PKBM di daerah Kulon Progo dengan instrument wawancara yang telah disediakan.
2	Input data peserta didik PAUD	- Melakukan digitalisasi peserta didik PAUD Pelangi Nusa ke dalam buku induk peserta didik
3	Pembuatan piagam penghargaan	- Piagam penghargaan dibuat untuk memberikan apresiasi kepada peserta kelas

		umum yang diisi dengan kegiatan lomba-lomba untuk anak PAUD
4	Apel pagi	- Apel pagi adalah kegiatan rutin yang dipimpin oleh dinas pendidikan yang berfungsi untuk memberikan informasi <i>update</i> pada seluruh jajaran.
5	Labelisasi data peserta didik PAUD	- Pemberian label pada data-data/arsip peserta didik agar arsip tidak tercampur

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Analisis program PPL di SKB Kulon Progo sebagai berikut :

#### 1. Program Utama

##### a. Program Evaluasi Seminar Parenting

Program ini ditujukan untuk orang tua/ wali peserta didik PAUD Pelangi Nusa. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi orang tua/wali tentang pentingnya pemenuhan gizi bagi anak. Masa anak-anak adalah masa pertumbuhan yang sangat baik, sehingga pemenuhan gizi sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhannya. Gizi yang diberikan diharapkan sesuai dengan kebutuhan anak, karena akan memberikan dampak yang tidak baik apabila gizi yang diberikan kurang atau lebih.

Program ini juga digunakan untuk menyelaraskan antara apa yang diberikan oleh PAUD pada anak dan apa yang diberikan oleh orang tua di rumah, terutama dalam hal gizi. Keselarasan tersebut diperlukan agar kebutuhan gizi anak tetap terpenuhi saat ia di rumah atau saat ia di sekolahnya.

Program seminar parenting yang telah dilaksanakan pasti masih memiliki kekurangan, sehingga perlu diadakannya evaluasi program agar program yang akan berjalan kedepan akan menjadi lebih baik lagi. Program evaluasi ini akan menghasilkan draft evaluasi yang dapat digunakan sebagai rekomendasi atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

##### 1) Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya menentukan model evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, merumuskan tujuan evaluasi, merumuskan butir-butir instrument, validasi instrument evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator.

## 2) Pelaksanaan

Program evaluasi seminar parenting ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus 2015 saat pelaksanaan seminar. Kegiatan evaluasi yang pertama adalah untuk mengumpulkan data, dan dilanjutkan dengan pengolahan dan pembuatan draft evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah Model evaluasi Provus / Kesenjangan, untuk mendapatkan kesimpulan yang berupa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengampil keputusan terhadap keberlanjutan program.

### b. Lomba Kreasi Balok pada Kegiatan Kelas Umum

Lomba kreasi balok merupakan rangkaian kegiatan kelas umum dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 70. Kegiatan ini diharapkan dapat memacu kreatifitas anak dan merangsang motorik anak. Kegiatan ini diikuti oleh 17 anak usia 5-6 tahun di PAUD Pellangi Nusa.

#### 1) Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah pembuatan desain program, pembuatan juknis kegiatan, penyiapan hadiah/piagam penghargaan, dan penataan layout tempat pelaksanaan. Desain program sangat diperlukan agar program yang dijalankan menjadi jelas kemana arahnya. Juknis kegiatan merupakan penunjuk jalan bagi berjalannya program, sehingga program dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hadiah pemenang tidak dibedakan, agar tidak timbul kecemburuan terhadap sesama peserta didik, sehingga semua diberikan piagam penghargaan.

#### 2) Pelaksanaan

Kegiatan lomba kreasi balok dilaksanakan pada hari Kamis 20 Agustus 2015 di ruang sentra PAUD Pelangi Nusa. Kegiatan ini hanya diikuti oleh anak 5-6 tahun karena pada usia tersebut anak sudah dapat memahami

instruksi yang lebih rumit. Sehingga anak-anak sudah memahami apa yang diperintahkan oleh pemandu di sentra balok.

Kegiatan ini tidak memungut biaya dari peserta, karena alat-alat dan berbagai keperluan lomba telah ada, dan tinggal disiapkan. walaupun alat-alat sudah ada, akan tetapimasih ada beberapa kekurangan, seperti kurangnya waktu yang disediakan, sehingga anak merasa kurang nyaman karena waktu yang disediakan masih terlalu minim, dan anak menjadi kurang maksimal dalam berkreasi dengan balok.

### 3) Evaluasi

Evaluasi program ini tidak dibuat dalam bentuk laporan atau sejenisnya, evaluasi dilakukan sebatas evaluasi pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan saja (Pelaksanaan Kelas Umum). Apa yang kurang dan apa yang belum ada disampaikan dan menjadi catatan untuk program kedepan.

## c. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang

Program evaluasi ini dilakukan untuk meningkatkan program renang dari segi perencanaan maupun dari segi pelaksanaan. Karena pada tahap observasi awal, masih banyak kekurangan yang harus dipenuhi, sehingga evaluasi ini perlu dilakukan agar kedepannya pelaksanaan program ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan lebih baik.

### 1) Persiapan

Evaluasi diawali dengan analisis kebutuhan, dan dilanjutkan membuat kisi-kisi identifikasi kebutuhan. Yang ketiga adalah melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode wawancara dan observasi, dan dokumentasi. Yang keempat adalah membuat instrumen evaluasi berdasarkan aspek dan indikator dan mencari referensi terkait evaluasi.

### 2) Pelaksanaan

Evaluasi ini menggunakan pendekatan kerangka kerja logis atau *Logical Framework*, dimana pendekatan ini melihat hasil akhir atau *goal* sebagai patokannya.

## 2. Program Penunjang

### a. Program Penunjang

1) Seminar Parenting

Program seminar parenting PAUD dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2015. Peran saya dalam program ini adalah sebagai pelaksana teknis dilapangan terkait persiapan acara. Selain itu bertugas memasang banner dan mencetaknya. Dalam persiapan acara satu hari sebelumnya dalam mengecek sound system dan menata kursi dan meja. Pada saat hari pelaksanaan menjadi penerima tamu.

2) Program Orientasi Melalui Outing Class Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C UPTD SKB Kulon Progo

Program Orientasi Melalui Outing Class Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C merupakan program orientasi untuk warga belajar baru yang akan belajar di SKB Kulon Progo. Di dalam program ini berisi Outbond sederhana untuk mengajak warga belajar dapat saling bekerja sama, menjaga kekompakan. Peran saya dalam program ini adalah sebagai pemandu kelompok untuk menuntun kelompok ke pos-pos yang telah disediakan.

Pertama warga belajar diajak ke ruang perpustakaan untuk melaksanakan tugas resume buku secara singkat. Kegiatan ini bertujuan agar warga belajar kenal dengan TBM yang ada di SKB dan dapat memanfaatkannya. Selanjutnya warga belajar diajak ke pos pemecahan masalah. Diantara tiga pos pemecahan masalah, hanya satu pos yang tugasnya dapat diselesaikan.

3) Program Pelaksanaan Outbond Untuk Anak-anak PAUD Pelangi Nusa

Di dalam Outbond ini tugas saya sebagai pendamping anak-anak. Selain itu juga saya bertugas menyiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan untuk permainan. Program ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Walaupun sedikit tidak terkondisi saat kegiatan lomba di taman, karena anak-anak lebih tertarik dengan permainan di taman yang ada. Dengan bantuan pendidik dan mahasiswa PPL, anak-anak dapat terkondisi dan program tetap dapat berjalan sesuai rencana.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KEIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kulon Progo. Selama melaksanakan PPL, ada beberapa pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi serjana PLS yang berkompeten dalam bidangnya. Selain itu, dapat mengetahui fakta rill di lapangan yang sesuai dengan bidang garapan PLS.
2. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa PLS di lapangan dan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan satuan PNF di lapangan.
3. Program atau kegiatan yang ada di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diperoleh saat perkuliahan.
4. Masih terdapat kekurangan dalam sosialisasi program PNF yang ada di SKB, sehingga masih banyak yang belum mengetahui program SKB yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.
5. Melalui program praktik pengalaman lapangan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik luar sekolah yang memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan lembaga masyarakat di sekelilingnya.
6. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam membantu

mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

## **B. SARAN**

### **1. Pihak Lembaga**

Di dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu UPTD SKB Kulon Progo maka membutuhkan SDM yang berkualitas dalam bidang pendidikan luar sekolah. Perlu adanya variasi dalam proses sosialisasi program kegiatan yang terbuka di masyarakat. Dari kondisi yang kami temui di lapangan, masih banyak masyarakat yang belum mengerti program-program apa saja yang ada di SKB yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih kepada masyarakat, terutama masyarakat di sekitar SKB.

PAUD Pelangi Nusa dapat dikatakan PAUD yang cukup maju, akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti pola asuh pada anak. Memang untuk mengasuh begitu banyak anak dan ditangani oleh beberapa pendidik masih terasa sangat berat, dan membutuhkan kesabaran serta tenaga lebih. Jangan sampai timbul tindakan-tindakan yang dapat mengganggu perkembangan anak yang disebabkan oleh kesabaran yang kurang. Masih ada beberapa tindakan pendidik PAUD yang kami nilai kurang pas diterapkan, seperti kontak fisik yang sedikit berlebih,

### **2. Pihak UNY**

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Kulon Progo dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya masih banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang pendidikan. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran di bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

### **3. Mahasiswa**

Pemahaman secara teoritis itu penting, akan tetapi di lapangan bukanlah seperti apa yang ada di dalam buku atau materi perkuliahan. Banyak

hal atau keadaan yang sangat berbeda dengan apa yang telah kita pelajari. Sehingga kita perlu menyesuaikan dengan keadaan lapangan, dan menggunakan pengetahuan dan teori sebagai alat bantu penyesuaian dan perbaikan kondisi di lapangan.

# **LAMPIRAN**



**LAPORAN**  
**HASIL EVALUASI PROGRAM SEMINAR PARENTING**  
**“PENTINGNYA MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI BAGI ANAK”**  
**PAUD PELANGI NUSA UPTD DKB KULON PROGO**

**Jln. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611**

**Telp. (0274)773558**



**Disusun Oleh :**

**Khamid Nur Muhaimin**

**12102241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada masa-masa ini, tingkat kesadaran akan pendidikan bagi anak semakin meningkat. Dapat kita lihat dengan banyaknya lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berdiri. Akan tetapi tidak hanya tingkat kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak saja yang memicu menjamurnya lembaga PAUD. Akan tetapi tingkat kesibukan orang tua yang meningkat juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya peserta didik PAUD. Mereka lebih memilih menitipkan anaknya daripada harus meninggalkan pekerjaan.

Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB), menjadi salah satu solusi yang cukup tepat untuk menitipkan anak saat orang tua bekerja. TPA-KB menjadi solusi tepat karena selain anak dirawat sesuai dengan kebutuhannya, anak juga memperoleh pendidikan dan dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, sehingga ia tidak kehilangan masa-masa bermainnya. Beberapa hal tersebut yang menjadi alasan mengapa TPA dan KB, banyak diminati.

Dibalik sebuah kelebihan, pastilah ada kekurangan. PAUD memberikan dampak positif bagi anak, sehingga anak dapat dirawat dan diasuh oleh guru sesuai dengan tumbuh kembangnya, sehingga ia memiliki kesempatan untuk berkembang dengan baik menjadi lebih besar. TPA juga memberikan dampak yang negatif pula, yaitu, anak menjadi kurang dekat dengan orang tua kandungnya.

Perbedaan pola asuh antara di rumah dan di sekolahnya juga membuat anak menjadi bingung. Sebagai contohnya, di sekolah ia tidak pernah dimarahi saat berbuat kesalahan atau susah diatur, sedangkan di rumah, ia selalu dimarahi apabila susah diatur atau berbuat salah. Perbedaan pola asuh tersebut akan membuat anak menjadi bingung mana yang harus ia patuhi, apakah orang tuanya atau gurunya. Sehingga perlu adanya penyesuaian antara pola asuh di PAUD dan di rumah.

Program Parenting menjadi salah satu upaya penyesuaian antara pola asuh di PAUD dan di rumah. Sehingga apa yang telah diajarkan di sekolah dapat diteruskan di rumah, terutama masalah pemenuhan gizi anak. Dengan begitu anak akan berkembang dengan lebih baik karena kebutuhan gizinya dapat terpenuhi baik di sekolah maupun di rumah.

Gizi merupakan salah satu faktor pendukung perkembangan anak. Sehingga pengetahuan tentang pentingnya pemenuhan gizi bagi anak perlu diberikan bagi orang tua. Selain pemenuhan gizi, makanan yang sehat juga tidak kalah pentingnya bagi anak. Karena tidak ada gunanya apabila makanan tersebut bergizi akan tetapi

tidak sehat. Sehingga parenting tentang pentingnya makanan sehat dan bergizi bagi anak dilaksanakan.

Program parenting akan sulit berhasil apabila dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Oleh sebab itu, evaluasi perlu diadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian program parenting yang telah dilaksanakan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana cara memilih makanan yang sehat dan bergizi?
2. Berapakah ukuran kebutuhan gizi pada anak?
3. Bagaimana menyesuaikan pelaksanaan dan perencanaan program parenting?

## **C. TUJUAN EVALUASI**

Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta dan kebermanfaatan program pada pelaksanaan program parenting.

## **D. MANFAAT EVALUASI**

Kegiatan evaluasi ini dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Apakah program perlu ditingkatkan, atau dihentikan.

## **E. HASIL YANG DIHARAPKAN**

1. Terkumpul data-data yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut program.
2. Adanya Peningkatan atau pengembangan program yang akan dijalankan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. PAUD**

Pendidikan anak usi dini adalah mendidik anak yang pada fase perkembangan kognitifnya berada pada fase sensori motorik yakni pada usia sampai dengan 2 tahun dan fase pra operasional konkret yakni usia 2 sampai dengan 7 tahun sesuai penjelasan Piaget dalam Soemarti Padmonodewo (2003) yang menjelaskan perkembangan kognitif terdiri dari empat tahapan yakni sensorimotor, tahapan pra operasional konkret, tahapan konkret operasional dan tahapan formal operasional.

Pendidikan anak usia dini dirancang sedemikian rupa untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Kegiatan pembelajaran berpusat pada anak, sesuai dengan kebutuhan anak bukan kebutuhan guru atau orang tua. Orang tua, pendidik harus memahami perkembangan anak, tugas mereka adalah memfasilitasi anak sesuai usia dan kebutuhan perkembangannya. Yang dibutuhkan anak adalah fasilitas dan binbingan untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan berekspresi yang akan mampu mengembangkan potensi dirinya.

#### **B. PARENTING**

Parenting adalah upaya pendidikan yang dilaksanakan oleh keluarga dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Parenting sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Memberi makan
2. Memberi petunjuk
3. Melindungi

Keluarga sebagai unit sosial terkecil di masyarakat yang terbentuk atas dasar komitmen untuk mewujudkan fungsi keluarga khususnya fungsi sosial dan fungsi pendidikan harus benar-benar dioptimalkan.

#### **C. EVALUASI**

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu

membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang ada. Sehingga inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. METODE EVALUASI**

Penelitian ini menggunakan model evaluasi kesenjangan (discrepancy model). Model ini dikembangkan oleh Malcolm Provus merupakan model evaluasi yang berangkat dari asumsi bahwa untuk mengetahui kelayakan suatu program, evaluator dapat membandingkan antara apa yang seharusnya dan diharapkan terjadi (standard) dengan apa yang sebenarnya terjadi (performance) sehingga dapat diketahui ada tidaknya kesenjangan (discrepancy) antara keduanya yaitu standard yang ditetapkan dengan kinerja sesungguhnya (Madaus, 1993:79-99;Kaufman,1980:127-128).

Model evaluasi Provus yang bertujuan untuk menganalisis suatu program sehingga dapat ditentukan apakah suatu program layak diteruskan, ditingkatkan atau sebaiknya dihentikan mementingkan terdefinisiannya standard, performance, dan discrepancy secara rinci dan terukur.

#### **B. CAKUPAN WILAYAH EVALUASI**

Evaluasi ini dilakukan sebatas pada bagaimana pelaksanaan program parenting, apakah sesuai dengan rencana atau desain program, dan bagaimana penilaian peserta parenting terhadap pelaksanaan program. Apakah mereka merasa puas, atau tidak terhadap pelaksanaan program

#### **C. RANCANGAN EVALUASI**

##### **“EVALUASI PELAKSANAAN PARENTING TPA-KB PELANGI NUSA”**

<b>No.</b>	<b>ITEM</b>	<b>PENJELASAN</b>
1	Nama Kegiatan	Evaluasi Program Parenting PAUD Pelangi Nusa
2	Deskripsi program	Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan maupun kelemahan, serta kekuatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk melihat hasil dari program yang telah dilaksanakan, apakah program tersebut telah berjalan sesuai dengan tujuan atau telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan evaluasi agar kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui apa yang menjadi

		kekurangan maupun kelebihan dari program yang telah dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi, diharapkan pelaksanaan program sejenis yang akan datang akan menjadi lebih baik.
2	Tujuan Kegiatan	Mengetahui tingkat kepuasan peserta program dan kesesuaian dengan perencanaan program
3	Bentuk Kegiatan	Monitoring
4	Sasaran Kegiatan	Adapun sasaran program evaluasi ini adalah pesera program
5	Tempat Kegiatan	Gedung Pertemuan Sadewa Komplek Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
6	Waktu Kegiatan	28 Agustus 2015
7	<i>Output</i>	Membuat draft evaluasi kegiatan parenting
8	Langkah-langkah	<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menentukan model evaluasi</li> <li>2) Penyusunan instrument evaluasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Merumuskan tujuan evaluasi</li> <li>b) Merumuskan butir-butir instrument</li> </ol> </li> <li>3) Validasi instrument evaluasi</li> <li>4) Penyamaan persepsi antar evaluator</li> </ol> <p>B. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengumpulan data</li> <li>2) Pembuatan draft evaluasi</li> </ol>
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> <li>• Laptop</li> <li>• Printer</li> <li>• Buku referensi</li> <li>• Desain program parenting skill</li> </ul>
9	Rincian Biaya	Kesekretariatan

#### **D. LANGKAH-LANGKAH EVALUASI**

Dalam pelaksanaan evaluasi program parenting, secara sistematis menempuh empat langkah, yaitu: 1). Penyusunan desain evaluasi, 2). Pengembangan instrument pengumpulan data, 3). Pengumpulan data, 4). Menyusun laporan hasil evaluasi.

#### 1. Menyusun Desain Evaluasi

Langkah pertama ini akan menentukan bagaimana proses evaluasi akan dilakukan. Setiap desain akan memiliki langkah yang berbeda dalam pelaksanaannya, dan setiap desain juga memiliki tujuan akhir yang berbeda pula. Sehingga penentuan desain evaluasi harus dilakukan di awal penyusunan rencana evaluasi.

#### 2. Mengembangkan Instrument Pengumpulan Data

Pembentukan instrumen pengumpulan data diperlukan untuk memandu kita dalam proses pengumpulan data, akan tetapi instrumen tersebut juga perlu dikembangkan agar informasi yang diperoleh menjadi lebih fokus dan akurat. Jenis-jenis instrumen yang sering digunakan adalah instrumen dalam bentuk tes, angket, ceklis, pengamatan, wawancara atau evaluator sendiri sebagai instrumen.

#### 3. Mengumpulkan Data, Analisis dan Judgement

Langkah ketiga meruakan tahap pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan pada langkah pertama dan kedua. Pada langkah ketiga ini evaluator terjun ke lapangan untuk mengimplementasikan desain yang telah dibuat, mulai dari mengumpulkan dan menganalisis data, menginterpretasikan, dan menyajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Berdasarkan datayang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dibuat judgement berdasarkan kriteria maupun standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil judgement kemudian disusun rekomendasi kepada penyelenggara kegiatan pelatihan maupun kegiatan-kegiatan serupa.

#### 4. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi

Langkah keempat ini adalah langkah terakhir kegiatan evaluasi program parenting. Laporan disusun sesuai dengan draft yang telah dibuat sesuai dengan metode yang digunakan. Laporan ini menjadi salah satu bentuk dokumentasi ttertulis dari hasil evaluasi program parenting yang telah dilaksanakan.

### **E. PENGUMPULAN DATA**

Pengumpulan data evaluasi ini menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mencari data tentang kepuasan peserta parenting terhadap pelaksanaan parenting, apakah materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta, atau ketepatan waktu pelaksanaan, dan sebagainya. Sedangkan untuk melakukan pengukuran kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan menggunakan angket *checklist*.

Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dari peserta yang sebelumnya telah dikumpulkan melalui angket. Selain memperkuat

data sebelumnya wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

## F. ANALISIS DATA

### 1. Standart

#### a. Standart kebutuhan gizi anak

Kelompok Umur	1-3 Tahun	4-6 Tahun
Berat Badan (kg)	13,0	19.0
Tinggi Badan (cm)	91	112
Energi (kkal)	1.125	1600
Prrotein (g)	26	35
Vitamin A (RE)	400	450
Vitamin D (mcg)	15	15
Vitamin E (mg)	6	7
Vitamin K (mcg)	15	20
Thiamin (mg)	0.6	0.8
Riboflavin (mg)	0.7	1.0
Niacin (mg)	6	9
Asam Folat (mcg)	160	200
Piridoksin (mg)	0.9	1.2
Kelompok Umur	1-3 Tahun	4-6 Tahun
Berat Badan (kg)	12.0	17.0
Tinggi Badan (cm)	90	110
Vitamin B12 (mcg)	0.9	1.2
Vitamin C (mg)	40	45
Kalsium (mg)	650	1000
Fosfor (mg)	500	500
Magnesium (mg)	60	95
Besi (mg)	8	9
Yodium (mcg)	120	120
Seng (mg)	4	5
Selenium (mcg)	17	20
Mangan (mg)	1.2	1.5
Fluor (mg)	0.6	0,9

Sumber: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor: 75 Tahun 2013

b. Standar Ketercapaian Program

**Instrumen Keberhasilan Pelaksanaan Program**

	Aspek	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
			baik	cukup	kurang
1	Isi materi	Wali murid memahami materi yang disampaikan			
		wali murid merasa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi yang diberikan			
		isi materi sesuai dengan kebutuhan wali murid			
		isi materi bermanfaat bagi wali murid			
		Memukul-mukul			
		Membawa benda ringan			
2	sikap wali murid	wali murid mengisi daftar hadir sebelum memasuki ruangan			
		wali murid Menunjukkan reaksi saat diberikan kesempatan untuk bertanya			
		wali murid mengikuti berjalannya acara dengan tertib			
3	pemateri	pemateri menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh wali murid			
		perhatian pemateri bersifat menyeluruh dan tidak hanya tertuju pada satu sudut tertentu			
		pemateri menjelaskan materi dengan jelas			
		jawaban yang diberikan pemateri dalam sesi tanya jawab merupakan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan			
4	Kepanitiaan	Panitia memulai acara dengan			

		tepat waktu			
		panitia mengakhiri acara dengan tepat waktu			
		panitia melakukan penyambutan tamu dengan baik dan ramah			
		susunan acara yang dijalankan dapat dikategorikan baik			
		Mc dan pembawa acara dapat memandu acara dengan baik			
		waktu yang diberikan untuk sesi sambutan sudah pas			
		waktu yang diberikan untuk sesi pengisian materi sudah pas dan tidak terlalu lama			
		waktu yang diberikan untuk sesi tanya jawab sudah pas dan tidak terlalu lama			
		waktu yang diberikan untuk sesi pengumuman pemenang sudah pas dan tidak terlalu lama			
		waktu yang diberikan untuk sesi pembagian sertifikat sudah pas dan tidak terlalu lama			
		Kemolora waktu dapat dimasukan dalam kategori wajar			
		waktu pemberian snack sudah sesuai dengan kebutuhan wali murid			

### Instrumen Tingkat Kepuasan Peserta Program

NO	PERNYATAAN	BAIK	CUKUP	SEDANG	KURANG
<b>Waktu Pelaksanaan</b>					
1	Ketepatan waktu pelaksanaan				
2	Lamanya waktu kegiatan				
3	Kesesuaian waktu dengan banyaknya materi yang disampaikan				

NO	PERNYATAAN	BAIK	CUKUP	SEDANG	KURANG
<b>Materi</b>					
1	Kesesuaian materi parenting terhadap kebutuhan informasi orang tua				
2	Kebermanfaatan materi parenting				
3	Cara penyampaian materi parenting				
4	Komposisi materi				
5	Tingkat pemahaman anda terhadap materi yang disampaikan				
6	Kesesuaian media yang digunakan				
7	Ketertarikan terhadap materi yang dipaparkan				
NO	PERNYATAAN	BAIK	CUKUP	SEDANG	KURANG
<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>					
1	Penyediaan daftar hadir				
2	Alur kegiatan parenting				
3	Sikap panitia terhadap peserta				
4	Pelayanan secara keseluruhan				
5	Penyediaan alat-alat pendukung				

## 1. DISCREPANCY

### a. Efektifitas Program

NO	KOMPONEN	ASPEK	INDIKATOR	
	Efektifitas	Pencapaian tujuan	Tujuan program dapat tercapai	Observasi dan dokumentasi

### b. Efisiensi Program

NO	KOMPONEN	ASPEK	INDIKATOR	
	Efisiensi	Biaya yang dikeluarkan	Biaya sesuai dengan kebutuhan	Observasi dan dokumentasi
		SDM yang digunakan	SDM yang digunakan sesuai dengan kebutuhan	Observasi dan dokumentasi
		Waktu pelaksanaan	Waktu dalam menyelenggarakan program sesuai dengan kebutuhan.	Observasi dan dokumentasi



## **BAB III**

### **HASIL EVALUASI**

#### **A. DESKRIPSI DATA**

##### **1. Visi dan Misi PAUD Pelangi Nusa**

###### **a. Visi**

Terwujudnya lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul, holistik, terpadu, dan berwawasan nasional.

###### **b. Misi**

- 1) Menyediakan prasarana yang cukup, aman serta nyaman bagi layanan pendidikan anak usia dini.
- 2) Menyediakan sarana pendidikan yang memenuhi intensitas serta densitas main.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan
- 4) Menyediakan layanan pendidikan dan kesehatan bagi anak serta pendidikan bagi orang tua/wali secara komprehensif.
- 5) Memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini dari usia 1 s.d 6 tahun secara terpadu dalam satu lokasi dan satu manajemen.
- 6) Menyediakan layanan pendidikan anak usia dini bagi segenap masyarakat dari berbagai latar belakang agama, suku bangsa dan budaya.
- 7) Mengembangkan pendidikan anak usia dini berwawasan nasional.
- 8) Menanamkan pendidikan karakter bagi segenap anak
- 9) Mengupayakan pemberian suasana aman, kasih sayang dan kesenangan.

##### **2. Ketenagaan**

Berdasarkan lamanya penyelenggaraan PAUD dan pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, PAUD SKB Kulon Progo ini memiliki tenaga-tenaga yang cukup berpengalaman dalam pelayanan PAUD. Keberadaan ketenagaan baik pengelola maupun tenaga pendidik yang berpengalaman dalam PAUD sangat mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan PAUD.

###### **a. Pengelola**

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Program Pendidikan Anak Usia Dini dibentuk kepanitiaan/susunan kepengurusan sebagai berikut:

Penanggung Jawab Program : Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Ketua Pengelola : Yuliana, S.Pd

Sekretaris : Eko Adi Saputro, S.Pd

Bendahara : Yuni Tri Muryani, S.Pd

Sie Monitoring dan Evaluasi	: R.Wasih Udiharto. MM
Sie Sarana Prasarana	: Hamdani, S.Pd
Sie Kesehatan dan Gizi	: Dian Astutik Wulandari, S.Pd
Administrasi	: Dwi Marfuji
Juru Masak	: Sarmini

### 3. Pendidik

Seiring dengan kebutuhan, yang pada awal berdiri memiliki 3 orang tenaga pendidik kini sudah makin bertambah menjadi 11 orang. Pendidik/pengasuh yang ada merupakan tenaga profesional, berpengalaman dibidang PAUD sudah pernah mengikuti diklat tentang pendidikan anak usia dini, mengikuti magang, memiliki kemampuan menggantikan peran orang tua memberikan pelayanan pendidikan kepada anak dan bertanggung jawab. Tenaga Pendidik terdiri 11 orang dengan kualifikasi pendidikan SMA: 3 orang, Diploma: 1 orang, Proses S1: 2 orang, S1: 4 orang. Adapun daftar sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Pendidikan</u>	<u>Pendamping</u>
1. Sih Marni	S1 PAUD	- TPA
2. Rahmawati, S.Pd	S1 Sejarah	- TPA
3. Kartini	S1 PAUD	- KB
4. Yohana Sulistyowati, S.Psi	S1 Psikologi	- TPA
5. Sarjiyem	D3 Sekretaris	- KB
6. Ari Wiyati	SMA	- KB
7. Sujilah	SMA	- TPA
8. Puji Kiswati	SMK	- TPA
9. Adha Kurniati	MAN	- TPA
10. Zakiyah	SMK	- TPA

### 4. Jumlah Peserta Didik

Sasaran yang dilayani dalam pelaksanaan program ini adalah anak usia 1–5 tahun (sampai belum masuk TK/ SD) dari Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya, diutamakan dari keluarga yang kurang beruntung.

Jumlah peserta didik dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

No	Tahun	Jumlah
1.	2005	10

2.	2006	20
3.	2007	30
4.	2008	45
5.	2009	50
6.	2010	65
7.	2011	89
8.	2012	90
9.	2013	90
10.	2014	90
11.	2014	90

## 5. Bidang Kegiatan

### a. Taman Penitipan dan Pendidikan

TPA-KB Pelangi Nusa bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Bertujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan pengawasan tenaga yang professional selain itu juga sebagai alternative bagi orang tua yang sebagian besar pegawai kantor, pedagang pasar dan profesi lainnya yang karena kesibukannya sehingga mengalami kesulitan dalam mengasuh anaknya.

### b. Tempat Magang dan Study Banding

TPA-KB Pelangi Nusa sebagai tempat magang maupun study banding bagi calon maupun tenaga pendidik yang berasal dari seluruh wilayah sekitar baik di lingkup Kabupaten Kulon Progo maupun luar kabupaten.

### c. Pilot Proyek dan Lembaga Percontohan

Sebagai lembaga PAUD Percontohan ditingkat kabupaten sejak Tahun 2007

## 6. Program Pembelajaran

Program pembelajaran di TPA-KB Pelangi Nusa mengacu pada Menu Pembelajaran Anak Usia Dini dari Depdiknas serta Permen Nomor 58, disusun berdasarkan aspek-aspek perkembangan anak dengan menonjolkan muatan lokal baik dalam penentuan tema pembelajaran, APE maupun pemanfaatan lingkungan pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

### a. Aspek perkembangan, meliputi:

- 1) Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama
- 2) Aspek perkembangan Fisik
- 3) Aspek perkembangan Bahasa
- 4) Aspek perkembangan Kognitif
- 5) Aspek perkembangan Sosial Emosional
- 6) Aspek perkembangan Seni
- 7) Kemandirian
- 8) Didukung pemberian gizi seimbang dan deteksi dini terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Proses pembelajaran

Pembelajaran program PAUD dilaksanakan dengan menggunakan metode:

- 1) Bermain
- 2) Bercerita
- 3) Bernyanyi
- 4) Sandiwara Boneka
- 5) Tanya Jawab
- 6) Dramatisasi
- 7) Bermain Peran
- 8) Penugasan

c. Penetapan Tema

Pemilihan tema dengan memperhatikan:

- 1) Minat dan kecenderungan anak
- 2) Perkembangan anak
- 3) Pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki anak
- 4) Ketersediaan sumber yang dapat diamati dan dipelajari oleh anak (orang, tempat yang dapat dikunjungi, buku yang relevan)
- 5) Ketersediaan berbagai media atau alat yang dapat dimainkan oleh anak secara mandiri/ kelompok atau dengan sedikit bantuan dari Pendidik/ pembimbing.
- 6) Mendukung perkembangan kemampuan keaksaraan, matematika, bahasa, sosial-emosional, seni, motorik, dan moral anak.
- 7) Nilai, kepercayaan, budaya yang berlaku di masyarakat.

## **7. Kegiatan**

a. Harian

Jam pelayanan TPA Pelangi Nusa setiap hari Senin s.d Sabtu pada jam 07.00 s.d 14.30 WIB. Layanan Fullday sampai pukul 15.30 WIB. Jam layanan Kelompok Bermain di mulai sejak 07.30 s.d 12.00 WIB. Alokasi waktu bermain untuk kegiatan

pembukaan, kegiatan inti sampai penutup dirangkai dalam 3 jam @ 60 menit, yaitu mulai pukul 08.00 – 11.00 WIB.

b. Mingguan

Pengenalan alam lingkungan sekitar, olah musik/vokal/gerak.

c. Bulanan

- 1) Pemeriksaan kesehatan rutin 1 bulan sekali tenaga dari sekolah
- 2) Pemeriksaan kesehatan rutin 3 bulan sekali tenaga dari PUSKESMAS
- 3) Konsultasi kesehatan
- 4) Pertemuan orang tua/parenting 6 bulan sekali
- 5) Minitrip/kunjungan sumber belajar terdekat (2 bl sekali)
- 6) Mendatangkan nara sumber/sumber belajar
- 7) Kegiatan renang 1 bulan sekali
- 8) Wisata Pendidikan (akhir tahun)
- 9) Pentas Tutup Tahun

**8. Desain Program Parenting**

No.	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Perencanaan Program <i>Parenting Skill</i> di PAUD Pelangi Nusa
2	Deskripsi program	Perencanaan program <i>Parenting Skill</i> merupakan rancangan program untuk kegiatan PPL PLS FIP UNY 2015 di SKB Kulon Progo. Program <i>Parenting Skill</i> ini dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya dengan adanya rekap hasil penilaian mengenai kritik dan saran dari wali murid PAUD Pelangi Nusa pada tahun 2014 yang memaparkan harapannya untuk keberlanjutan kegiatan Parenting di PAUD Pelangi Nusa. Alasan lainnya adalah karena Paud Pelangi Nusa belum menjalankan kegiatan <i>Parenting</i> secara rutin. Selain itu, kegiatan <i>Parenting</i> merupakan kegiatan yang tak kalah penting bagi orang tua dalam mendampingi dan mendidik anaknya sejak usia dini. Terdapat dua jenis kegiatan <i>Parenting Skill</i> yang diusulkan pihak mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015 di SKB Kulon Progo, diantaranya adalah kegiatan yang telah disetujui Pihak SKB Kulon Progo berupa Seminar Kecil bertema “Pentingnya

		Makanan Sehat dan Bergizi bagi Anak”. Kegiatan lainnya adalah Kelas Keterampilan yang didalamnya terdapat kolaborasi anak dan orang tua dalam praktek menghasilkan keterampilan tangan. Dengan adanya program ini diharapkan pengetahuan orang tua akan bertambah, selain itu diharapkan pula orang tua dapat memilih dan menerapkan pola makan sehat pada anak sejak usia dini. Program <i>Parenting Skill</i> yang dilakukan memuat proses interaksi dan kerja sama antar orang tua dan anak sehingga proses pendidikan dapat lebih berfareasi.
2	Tujuan Kegiatan	Memberikan inovasi tentang program parenting di PAUD Pelangi Nusa
3	Bentuk Kegiatan	Membuat Rancangan program parenting
4	Sasaran Kegiatan	Orang tua wali murid TPA / PAUD Pelangi Nusa
5	Tempat Kegiatan	Aula Sadewa Kompleks Dinas Pendidikan
6	Waktu Kegiatan	Seminar kecil : Jum’at, 28 Agustus 2015 Kelas Kreatifitas : Sabtu, 29 Agustus 2015
7	<i>Output</i>	1. Membuat desain program <i>Parenting Skill</i> 2. Membuat modul tentang jenis makanan sehat dan bergizi bagi anak. 3. Adanya hasil keterampilan tangan, contohnya : keterampilan membuat makanan sehat sederhana pada saat kelas keterampilan.
8	Langkah-langkah	C. Perencanaan 1. Identifikasi kebutuhan a. Membuat kisi-kisi identifikasi kebutuhan sesuai berdasarkan data yang telah ada. b. Melakukan identifikasi kebutuhan menggunakan metode wawancara dan observasi. 2. Membuat analisis hasil identifikasi kebutuhan 3. Membuat rencana program kegiatan 4. Mencari referensi seputar program parenting D. Pelaksanaan 1. Pembuatan rancangan perencanaan program <i>Parenting Skill</i> PAUD “Pelangi Nusa”

		2. Pelaksanaan kegiatan Seminar Kecil bertema “ Pentingnya Makanan Sehat dan Bergizi bagi anak” 3. Pelaksanaan kegiatan Kelas Keterampilan 4. Pembuatan modul E. Evaluasi 1. Konsultasi dengan pihak terkait 2. Fiksasi program dan modul
9	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ATK</li> <li>• Laptop</li> <li>• Printer</li> <li>• Buku referensi</li> </ul>
9	Rincian Biaya	Kesekretariatan

## B. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam komponen ini berisi tentang aspek-aspek hasil evaluasi diantaranya *Standard, Performance, Discrepancy*. Pada bagian ini akan secara fungsional melibatkan sejumlah ubahan lain dalam rangka melakukan prediksi, eksplanasi, atau evaluasi. Sehingga pembahsan ini merupakan upaya untuk memaknai semua temuan hasil analisis data, dari berbagai perspektif seperti teoritis, teknis, dan sebagainya. Berikut hasil dari analisis data dan pembahasan :

### 1. Standar

#### a. Standar Kecukupan Gizi Anak

Tabel diatas menunjukkan standar gizi yang harus dipenuhi oleh anak usia 1-6 tahun, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pentingnya pemenuhan gizi anak membuat program parenting bertemakan “Pentingnya Gizi Untuk Anak” perlu dilakukan untuk membekali kepada oaring tua tentang pentingnya gizi bagi anak.

Materi parenting diharapkan dapat dipahami oleh orang tua dan diterapkan pada pola asuh saat di rumah. Banyak kasus anak yang terjadi karena gizi buruk, seperti busung lapar, ketahanan tubuh rendah, dan anak mengalami kelebihan gizi yang mengakibatkan badannya gemuk tidak semestinya. Hasil dari parenting ini juga diharapkan orang tua dapat mengontrol jajan dan makanan anak.

#### b. Standar Ketercapaian Program

### 1. Performance

#### a. Proses

Program parenting merupakan salah satu program di PAUD Pelangi Nusa, yang bertujuan untuk menyelaraskan antara kegiatan pendidikan di PAUD dan kegiatan di rumah. Sehingga apa yang telah diajarkan pada anak di PAUD dapat diteruskan di rumah, dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Sebagai contohnya, anak diajarkan setiap kali makan, harus duduk, akan tetapi saat di rumah, orang tua membiarkan saja saat anak makan sambil berdiri. Sama halnya dengan kebutuhan gizi anak. Antara di rumah dan di sekolahnya harus sama-sama dapat memenuhi kebutuhan gizi anak.

Melihat pentingnya program parenting ini, maka program ini telah terdaftar di agenda kegiatan PAUD Pelangi Nusa. Selain itu, program ini juga telah direncanakan dengan baik. Dengan bukti telah ada desain program yang jelas, struktur kepanitiaan yang jelas serta anggaran dana yang mencukupi. Jadwal pelaksanaan program juga disesuaikan dengan keadaan orang tua, sehingga kegiatan ini dirasa tidak memberatkan orang tua.

#### b. Pengelolaan Hasil Parenting

Orang tua yang telah mengikuti kegiatan parenting ini diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Penerapan pengetahuan tersebut dapat dikontrol melalui anak didik, karena anak didik telah mampu untuk berkomunikasi dengan pengasuhnya di PAUD, sehingga anak mampu memberikan informasi yang cukup akurat tentang apa yang diberikan oleh orang tua padanya. Jadi monitoring orang tua dapat dilaksanakan melalui anak didik PAUD Pelangi Nusa.

#### c. Tindak Lanjut

Pendidik PAUD menggunakan data atau informasi tentang bagaimana orang tua mengasuh dan memberikan asupan gizi yang cukup di rumah untuk melakukan tindakan terhadap orang tua. Tindakan tersebut dapat berupa nasihat atau berupa teguran terhadap orang tua yang dinilai kurang dalam mengasuh dan merawat anaknya.

### 2. Discrepancy

#### a. Ketercapaian program

Instrumen kesesuaian rencana dan pelaksanaan program diatas digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian program, apakah program berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Dari hasil pengamatan, program dapat dikatakan berjalan dengan lancar, walaupun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti yang tertera pada instrumen yang terlampir.

Dari instrumen kepuasan peserta program, masih ada beberapa peserta yang tidak puas dengan kegiatan ini, dikarenakan masih kurangnya waktu yang disediakan, suasana yang

masih kurang mendukung, serta persiapan yang masih dirasa kurang. Akan tetapi, secara keseluruhan, acara berjalan lancar dan beberapa materi dapat diserap oleh peserta.

b. Efektifitas program

Program pembelajaran Outclass Study yang dilakukan oleh PAUD Pelangi Nusa sudah sesuai dengan tujuan yang di tentukan. Program pembelajaran Outclass Study PAUD terbukti efektif karena mengarahkan semua kegiatan pada visi yang sudah di tentukan.

c. Efisiensi program

Dari segi pembiayaan, dana terkelola dengan baik, sehingga tidak terjadi pembengkakan dana. Dari segi waktu, masih kurang tepat, karena terlalu singkat dan masih hari aktif kerja. Sedangkan orang tua / wali rata-rata adalah pegawai.

b. ANALISIS REKOMENDASI

Dari data yang telah tersedia, dapat diperoleh beberapa kekurangan dan kelebihan. Kelemahan dan kelebihan tersebut yaitu :

1) Kelemahan

- Dari segi waktu pelaksanaan masih kurang tepat.
- Peserta yang datang hanya 45%
- Materi tidak terserap penuh oleh peserta
- Suasana yang kurang mendukung untuk kegiatan seminar.

2) Kelebihan

- Kekuatan dana
- Pemateri yang kompeten
- Materi sesuai dengan kebutuhan orang tua dalam mengasuh anaknya.

dari beberapa kelemahan dan kelebihan tersebut dapat kita lihat bahwa masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk program kedepan yang lebih baik.

Pelaksanaan program yang dilaksanakan pada waktu hari kerja memang kurang efektif karena banyak orang tua/wali yang bekerja. Walaupun pengumuman telah diberitahukan jauh hari, akan tetapi tetap banayak orang tua / wali yang tidak bisa hadir. Sehingga untuk kedepannya perlu ada pemelihan waktu pelaksanaan yang lebih tepat lagi. Agar tidak terjadi hal yang serupa, yang tentunya membuat dampak lain timbul seperti, penggunaan dana yang tidak efektif dan efisien, dan waktu yang disediakan menjadi kurang maksimal.

Materi parenting merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan ini, karena materi tersebut adalah isi. Program akan sukses apabila peserta dapat menyerap materi

parenting tentang pentingnya makanan sehat dan bergizi bagi anak, dan diterapkan dalam pola pemberian asupan gizi terhadap anak.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Evaluasi program seminar parenting tentang pentingnya makanan sehat dan bergizi bagi anak dilakukan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu program yang akan dilaksanakan. Dengan evaluasi maka kekurangan dan kelebihan program akan diketahui, sehingga perencana dan pelaksana program dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas program.

Secara umum, program seminar parenting tentang pentingnya makanan sehat dan bergizi bagi anak berjalan dengan lancar, akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, seperti waktu pelaksanaan yang kurang tepat. Tujuan parenting masih belum sepenuhnya tercapai, akan tetapi secara keseluruhan, pelaksanaan parenting dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Diharapkan untuk program kedepan dapat berjalan dengan lebih baik dan tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

#### **B. Rekomendasi**

Di dalam pemilihan waktu pelaksanaan harus benar-benar mempertimbangkan keadaan orang tua/wali, agar waktu pelaksanaan program tidak berbenturan dengan kegiatan orang tua/wali. Pemilihan tempat juga harus diperhatikan, untuk peserta yang tidak begitu banyak, hendaknya menggunakan tempat yang tidak terlalu luas sehingga pengkodisian akan lebih mudah.

Dari segi penyampaian materi, masih dirasa kurang, karena pemateri memiliki nada yang kurang semangat sehingga daya Tarik peserta menjadi kurang bersemangat pula. Selain itu kemampuan pengeras suara juga kurang, sehingga suara kurang terdengar dengan jelas bagi yang dibelakang. Sehingga untuk kedepannya, keperluan yang menyangkut teknis pelaksanaan perlu diperhitungkan lebih matang lagi.

Keadaan yang kurang kondusif juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi jalannya kegiatan. Karena sedang ada pembangunan di dekat gedung pertemuan, sehingga membuat suara bising yang mengganggu penyampaian materi, ditambah lagi dengan kemampuan pengeras suara yang kurang. Sehingga untuk kedepannya perlu adanya perencanaan dan persiapan yang lebih matang lagi untuk pelaksanaan program sejenis.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan di era globalisasi ini selalu berkembang dari waktu ke waktu, dunia seakan menuntut akan adanya pendidik yang berkualitas, terampil dan berkompotensi tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta tepatnya Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki jurusan yang bergerak di bidang non formal yaitu jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Pendidikan Luar Sekolah berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang dapat menjadi seorang pembimbing, tenaga pengajar, pamong belajar, perencana, pelatih suatu kompetensi sebagai tenaga tenaga kependidikan, serta kegiatan monitoring dan evaluasi suatu program.

PAUD Pelangi Nusa memiliki beberapa program kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Drum Band, Nari, menghafal zuz amma, Renang, dan belajar B. Inggris. Menurut informasi dari beberapa pamong dan tenaga kependidikan di PAUD Pelangi Nusa, renang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang masih berjalan secara rutin. Renang dilaksanakan satu bulan satu kali, setiap angkatan melaksanakan renang secara bersama-sama. Dalam melaksanakan kegiatan renang anak hanya didampingi oleh pendidik. Untuk setiap kegiatan pendidikan yang dilaksanakannya, PAUD Pelangi Nusa sering kali memanfaatkan jalur pendidikan non-formal. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat tercapainya tujuan dari program yang dilaksanakan. Kegiatan ekstrakurikuler berbentuk kegiatan olah raga sangat dibutuhkan oleh anak. Dengan adanya program tersebut dan dijadikannya program tersebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler, maka anak akan termotivasi untuk belajar berenang sejak usia dini.

Program ekstrakurikuler renang dipilih sebagai program yang akan dievaluasi dikarenakan adanya beberapa alasan diantaranya adalah karena pelaksanaan program ekstrakurikuler renang bersamaan dengan waktu kegiatan PPL. Alasan lainnya adalah karena sasaran dari kegiatan program ekstrakurikuler renang mencakup seluruh warga belajar TPA-KB Pelangi Nusa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, sebelum melaksanakan renang, pengelola PAUD tidak menyediakan lembaran job desk dan tidak melaksanakan briefing secara formal. Terdapat beberapa masukan dari orang tua wali mengenai pelaksanaan program renang yaitu seputar pendamping renang yang hanya terbatas pada guru pengajar saja. Solusi dari masukan tersebut adalah

dengan menyertakan beberapa pamong untuk terlibat dalam pelaksanaan kegiatan renang. Beberapa pamong yang seringkali terlibat dalam kegiatan renang adalah pa Dwi, Pak Hamdani, Pak Eko dan Pak Yuli. Beberapa kritik tak jarang tersampaikan kepada pengelola, hal tersebut dikarenakan dan pelaksanaan kegiatan renang sering berubah-ubah. Penyebab lainnya adalah karena kurangnya evaluasi yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.

PAUD Pelangi Nusa belum memiliki dokumen tertulis mengenai draft laporan Monitoring dan Evaluasi Program Ekstrakurikuler Renang. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan monitoring dan evaluasi pada program ekstrakurikuler renang di PAUD Pelangi Nusa menjadi sangat penting. Monitoring dan evaluasi pada program ekstrakurikuler renang di PAUD Pelangi Nusa dilakukan dengan upaya pengumpulan informasi mengenai program yang berkaitan dengan Ekstrakurikuler Renang baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dan kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Renang penulis dengan dibantu beberapa rekan mencoba melakukan kegiatan evaluasi pada pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler renang yang dilaksanakan di TPA-KB Pelangi Nusa.

## **B. Nama kegiatan program monitoring dan evaluasi**

Monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang di TPA-KB Pelangi Nusa ?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler renang efektif diberikan kepada anak ?

## **D. Tujuan Evaluasi**

Memberikan gambaran lengkap tentang implementasi program, terutama untuk mengetahui ketercapaian dari pelaksanaan program dan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang terjadi.

## **E. Hasil Yang Diharapkan**

1. Memberikan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler renang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal.

Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4 – ≤6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0 – <2 tahun, 2 – <4 tahun, 4 – ≤6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia 0 - ≤6 tahun; Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 – <4 tahun dan 4 – ≤6 tahun. Penyelenggaraan PAUD sampai saat ini belum memiliki standar yang dijadikan sebagai acuan minimal dalam penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau informal. Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak, maka perlu disusun Standar PAUD.

Standar PAUD merupakan bagian integral dari Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik penyelenggaraan PAUD. Standar PAUD terdiri atas empat kelompok, yaitu: (1) Standar tingkat pencapaian perkembangan; (2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; (3) Standar isi, proses, dan penilaian; dan (4) Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangannya, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik.

Standar pendidik (guru, guru pendamping, dan pengasuh) dan tenaga kependidikan memuat kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Standar isi, proses, dan penilaian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program yang dilaksanakan secara terintegrasi/terpadu sesuai dengan kebutuhan anak. Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan mengatur persyaratan fasilitas, manajemen, dan pembiayaan agar dapat menyelenggarakan PAUD dengan baik.

## **B. STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN**

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Pertumbuhan anak yang mencakup pemantauan kondisi kesehatan dan gizi mengacu pada panduan kartu menuju sehat (KMS) dan deteksi dini tumbuh kembang anak. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Walaupun setiap anak adalah unik, karena perkembangan anak berbeda satu sama lain yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, namun demikian, perkembangan anak tetap mengikuti pola yang umum. Agar anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal, dibutuhkan keterlibatan orang tua dan orang dewasa untuk memberikan rangsangan yang bersifat menyeluruh dan terpadu yang meliputi pendidikan, pengasuhan, kesehatan, gizi, dan perlindungan yang diberikan secara konsisten melalui pembiasaan.

Tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia anak:

0 – <2 tahun; 2 – <4 tahun; dan 4 – ≤6 tahun. Pengelompokan usia 0 – <1 tahun dilakukan dalam rentang tiga bulanan karena pada tahap usia ini, perkembangan

anak berlangsung sangat pesat. Pengelompokan usia 1 – <2 tahun dilakukan dalam rentang enam bulanan karena pada tahap usia ini, perkembangan anak berlangsung tidak sepesat usia sebelumnya. Untuk kelompok usia selanjutnya, pengelompokan dilakukan dalam rentang waktu per tahun.

1. Pengelompokan Usia Anak

a. Tahap usia 0 - < 2 tahun, terdiri atas kelompok usia:

- < 3 bulan
- 3 - < 6 bulan
- 6 - < 9 bulan
- 9 - < 12 bulan
- 12 - < 18 bulan
- 18 - < 24 bulan

2. Tahap usia 2 – < 4 tahun, terdiri atas kelompok usia:

- 2 – < 3 tahun
- 3 – < 4 tahun

3. Tahap usia 4 – ≤ 6 tahun, terdiri atas kelompok usia :

- 4 – < 5 tahun
- 5 – ≤ 6 tahun

### **C. Pengertian Evaluasi Program**

Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Ada beberapa pengertian tentang program sendiri. Dalam kamus (a) program adalah rencana, (b) program adalah kegiatan yang dilakukan dengan seksama. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Suharsimi Arikunto, 1993: 297).

Menurut Tyler (1950) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009: 5), evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan. Selanjutnya menurut Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009: 5), evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang ilmiah yang hasilnya

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan.

#### 1. Tujuan Evaluasi Program

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 114-115), evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- b. Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

Dilihat dari tujuannya, yaitu ingin mengetahui kondisi sesuatu, maka evaluasi program dapat dikatakan merupakan salah satu bentuk penelitian evaluative. Oleh karena itu, dalam evaluasi program, pelaksana berfikir dan menentukan langkah bagaimana melaksanakan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009: 7), terdapat perbedaan yang mencolok antara penelitian dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan penelitian, peneliti ingin mengetahui gambaran tentang sesuatu kemudian hasilnya dideskripsikan, sedangkan dalam evaluasi program pelaksanaan ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu sebagai hasil pelaksanaan program, setelah data yang terkumpul dibandingkan dengan criteria atau standar tertentu.
- b. Dalam kegiatan penelitian, peneliti dituntut oleh rumusan masalah karena ingin mengetahui jawaban dari penelitiannya, sedangkan dalam evaluasi program pelaksanaan ingin mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program, dan apabila tujuan belum tercapai sebagaimana ditentukan, pelaksanaan ingin mengetahui letak kekurangan itu dan apa sebabnya. Dengan adanya uraian diatas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Pada dasarnya penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Kerangka kerja logis**

##### 1. Goal

Hasil tertinggi dari kegiatan monitoring program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo ini adalah tersedianya data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan tentang program ekstrakurikuler Renang yang dilaksan oleh pengelola PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo. Hasil lain nya adalah :

a. Pengelola PAUD Pelangi Nusa memiliki referensi gambaran pengembangan program ekstrakurikuler renang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

##### 2. Purpose

Kegiatan monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di TPA-KB Pelangi Nusa ini diharapkan mampu :

a. memberikan masukan untuk perencanaan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo

b. memberikan masukan untuk kelanjutan dan perluasan program program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo .

c. memberi masukan untuk memodifikasi program program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo .

d. mengetahui informasi tentang faktor pendukung dan penghambat program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo .

##### 3. Outputs

Luaran dari monitoring dan evaluasi program BKB Kelurahan Prawirodirjan ini adalah : adanya dokumen tertulis mengenai hasil monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo. Dalam dokumen tersebut disertakan apakah program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo termasuk

kategori yang bersifat menarik, serta bermanfaat bagi semua pihak ataukah tidak.

#### 4. Aktivitas

Dalam aktivitas monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo penulis selaku evaluator berusaha mencari jawaban mengenai layanan yang diberikan telah dilaksanakan sesuai jadwal atau belum, apakah setiap aktivitas dilakukan sesuai rencana atau tidak.

Dalam aktivitas monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo penulis menggunakan dua unsur program yang dievaluasi, diantaranya adalah :

##### a. Unsur-unsur program yang dievaluasi secara sistematis

Unsur-unsur program yang dievaluasi secara sistematis dalam evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo ini berupa masukan lingkungan, masukan sarana, proses, keluaran, dan pengaruh.

Berikut merupakan komponen, proses, dan tujuan sistem monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo:

- 1) Masukan sarana yang terdiri dari: sarana pembelajaran, tenaga pengajar/pemateri, sarana dan prasarana, serta biaya. Program pembelajaran mencakup tujuan, materi, metode-teknik, serta media pembelajaran yang ada.
- 2) Masukan mentah dalam program monitoring dan evaluasi ini adalah warga belajar PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo mempunyai karakteristik internal dan eksternal. Karakteristik internal berupa atribut fisik dan psikis peserta didik. Atribut fisik tersebut dapat berupa usia, jenis kelamin. Aspek psikis dapat berupa kebutuhan belajar, motivasi belajar, aspirasi, serta keinginan. Evaluasi terhadap masukan mentah ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai faktor pendorong dan menghambat kegiatan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo dan bagaimana

pengaruhnya terhadap proses, hasil, dan dampak kegiatan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo

- 3) Dalam evaluasi program ini dilakukan identifikasi tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilakukan. Efisien dalam hal waktu pelaksanaan, dana serta efektif dalam hal kebermanfaatannya.

- b. Teknik Evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo

Pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara yang disiapkan oleh penulis selaku evaluator sebelum melakukan upaya penggalan dan pengumpulan data.

- c. Pengelolaan Data dalam Evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo .

Pengelolaan data dalam evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon ini dilakukan sesuai dengan pendekatan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam evaluasi program BKB ini berupa data dengan hasil pengolahannya berupa uraian naratif yang menghubungkan antara suatu fakta dengan fakta lainnya yang menggambarkan indikator-indikator yang dievaluasi secara bermakna melalui ilustrasi dan kajian kasus.

## 5. Inputs

Input dalam program monitoring dan evaluasi program BKB ini:

- a. keuangan yang berkaitan dengan dana untuk program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa di SKB Kulon Progo. Bagaimana kondisi persediaan dan hal-hal apa yang menjadi pengeluaran.
- b. Pihak yang terlibat sebagai evaluator dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program BKB di Kelurahan Prawirodirjan adalah :
  - 1) Penulis selaku mahasiswa PLS 2012 A FIP UNY yang tergabung dalam penanggung jawab Bidang PAUD di PPL PLS FIP UNY yang bertempat di SKB Kulon Progo.
  - 2) Pengelola PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo.
  - 3) Pendidik PAUD Pelangi Nusa

d. Indikator Penilaian input masukan

1. Output

Output dalam kegiatan monitoring dan evaluasi program BKB di Padukuhan Prawirodirjan ini berusaha menjawab pertanyaan :

- a. Apakah capaian fisik dari kegiatan monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo ?
- b. Apakah warga belajar PAUD Pelangi menerima layanan secara baik ?
- c. Apakah layanan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon dilaksanakan sesuai dengan rencana?

e. Instrumen monitoring dan evaluasi

1. Pertanyaan monitoring

- a) Purpose, bagaimana ketercapaian tujuan yang direncanakan pengelola dalam melaksanakan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo kader PKK dalam program BLK ?
- b) Keluaran, apakah tujuan kegiatan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo sudah tercapai ? apa buktinya?
- c) Aktivitas, apakah kegiatan pada program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon mengarah pada output yang diharapkan? Apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jadwal serta anggaran?
- d) Input, apakah keuangan personel, materi dalam program BKB tersedia tepat waktu dengan kualitas dan kuantitas yang memadai? Hal-hal apa saja yang menyebabkan keterlambatan dana untuk kegiatan?

## 2. Pertanyaan evaluasi

- a) Impact, perubahan apa yang dihasilkan oleh kegiatan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo ? apakah terdapat perubahan yang diharapkan atau tidak direncanakan ?
- b) Efektifitas, hal-hal apa saja yang tercapai dengan adanya kegiatan? apakah tujuan kegiatan tercapai?
- c) Efisiensi, apakah persediaan tersedia dalam waktu dan kuantitas maupun kualitasnya? Apakah kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dalam anggaran? Apakah keluaran diperoleh secara ekonomis?
- d) Keberlanjutan, apakah keuntungan dapat dijaga untuk beberapa periode yang diharapkan setelah kegiatan selesai?
- e) Relevansi: apakah tujuan kegiatan konsisten dengan kebutuhan?

## BAB IV

### HASIL MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM

#### A. Komponen Konteks TPA – KB Pelangi Nusa

##### 1. Profil Umum/Historis

Taman Penitipan Anak (TPA) Pelangi Nusa berdiri pada tanggal 1 Juli 2005 dengan ijin operasional Nomor: Terakreditasi: SK 001/SKEP/STS-AKR/BAN PNF/I/2009, tanggal 31 Januari 2009. Sedangkan Kelompok Bermain berdiri pada tanggal 1 Juli 2010, Ijin Operasional sedang dalam proses.

##### 2. Visi dan Misi

###### a. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul, holistik, terpadu, dan berwawasan nasional.

###### b. Misi

1. Menyediakan prasarana yang cukup, aman serta nyaman bagi layanan pendidikan anak usia dini.
2. Menyediakan sarana pendidikan yang memenuhi intensitas serta densitas main.
3. Meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan
4. Menyediakan layanan pendidikan dan kesehatan bagi anak serta pendidikan bagi orang tua/wali secara komprehensif.
5. Memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini dari usia 1 s.d 6 tahun secara terpadu dalam satu lokasi dan satu manajemen.
6. Menyediakan layanan pendidikan anak usia dini bagi segenap masyarakat dari berbagai latar belakang agama, suku bangsa dan budaya.
7. Mengembangkan pendidikan anak usia dini berwawasan nasional.
8. Menanamkan pendidikan karakter bagi segenap anak

9. Mengupayakan pemberian suasana aman, kasih sayang dan kesenangan.

### 3. KETENAGAAN

Berdasarkan lamanya penyelenggaraan PAUD dan pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, PAUD SKB Kulon Progo ini memiliki tenaga-tenaga yang cukup berpengalaman dalam pelayanan PAUD. Keberadaan ketenagaan baik pengelola maupun tenaga pendidik yang berpengalaman dalam PAUD sangat mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan PAUD.

### 4. Pengelola

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan Program Pendidikan Anak Usia Dini dibentuk kepanitiaan/susunan kepengurusan sebagai berikut:

Penanggung Jawab Program : Kepala UPTD SKB Kulon Progo

Ketua Pengelola : Yuliana, S.Pd

Sekretaris : Eko Adi Saputro, S.Pd

Bendahara : Yuni Tri Muryani, S.Pd

Sie Monitoring dan Evaluasi : R.Wasih Udiharto. MM

Sie Sarana Prasarana : Hamdani, S.Pd

Sie Kesehatan dan Gizi : Dian Astutik Wulandari, S.Pd

Administrasi : Dwi Marfuji

Juru Masak : Sarmini

### 5. Pendidik

Seiring dengan kebutuhan, yang pada awal berdiri memiliki 3 orang tenaga pendidik kini sudah makin bertambah menjadi 11 orang. Pendidik/pengasuh yang ada merupakan tenaga profesional, berpengalaman dibidang PAUD sudah pernah mengikuti diklat tentang pendidikan anak usia dini, mengikuti magang, memiliki kemampuan menggantikan peran orang tua memberikan pelayanan pendidikan kepada anak dan bertanggung jawab.

Tenaga Pendidik terdiri 11 orang dengan kualifikasi pendidikan SMA: 3 orang, Diploma: 1 orang, Proses S1: 2 orang, S1: 4 orang.

Adapun daftar sebagai berikut:

No	Nama	Pendidikan	Pendamping
1	Sih Marni	S1 PAUD	TPA
2	Rahmawati, S.Pd	S1 Sejarah	TPA
3	Kartini	S1 PAUD	KB
4	Yohana Sulistyowati, S.Psi	S1 Psikologi	TPA
5	Sarjiyem	D3 Sekretaris	KB
6	Ari Wiyati	SMA	KB
7	Sujilah	SMA	TPA
8	Puji Kiswati	SMK	TPA
9	Adha Kurniati	MAN	TPA
10	Zakiyah	SMK	TPA

#### 6. JUMLAH PESERTA DIDIK

Sasaran yang dilayani dalam pelaksanaan program ini adalah anak usia 1–5 tahun (sampai belum masuk TK/ SD) dari Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya, diutamakan dari keluarga yang kurang beruntung.

Jumlah peserta didik dari tahun ketahun mengalami peningkatan.

Tahun	Jumlah
2005	10
2006	20
2007	30
2008	45
2009	50
2010	65
2011	89
2012	90
2013	90
2014	90
2014	90
2015	90

## 7. BIDANG KEGIATAN

### a. Taman Penitipan dan Pendidikan

TPA-KB Pelangi Nusa bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Bertujuan untuk mengembangkan potensi anak usia dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan pengawasan tenaga yang professional selain itu juga sebagai alternative bagi orang tua yang sebagian besar pegawai kantor, pedagang pasar dan profesi lainnya yang karena kesibukannya sehingga mengalami kesulitan dalam mengasuh anaknya.

### b. Tempat Magang dan Study Banding

TPA-KB Pelangi Nusa sebagai tempat magang maupun study banding bagi calon maupun tenaga pendidik yang berasal dari seluruh wilayah sekitar baik di lingkup Kabupaten Kulon Progo maupun luar kabupaten.

### c. Pilot Proyek dan Lembaga Percontohan

Sebagai lembaga PAUD Percontohan ditingkat kabupaten sejak Tahun 2007

### d. PROGRAM PEMBELAJARAN

Program pembelajaran di TPA-KB Pelangi Nusa mengacu pada Menu Pembelajaran Anak Usia Dini dari Depdiknas serta Permen Nomor 58, disusun berdasarkan aspek-aspek perkembangan anak dengan menonjolkan muatan lokal baik dalam penentuan tema pembelajaran, APE maupun pemanfaatan lingkungan pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

## 8. Aspek perkembangan, meliputi:

- a. Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama
- b. Aspek perkembangan Fisik
- c. Aspek perkembangan Bahasa
- d. Aspek perkembangan Kognitif
- e. Aspek perkembangan Sosial Emosional
- f. Aspek perkembangan Seni
- g. Kemandirian

Didukung pemberian gizi seimbang dan deteksi dini terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

## 9. Proses pembelajaran

Pembelajaran program PAUD dilaksanakan dengan menggunakan metode:

- a. Bermain
- b. Bercerita
- c. Bernyanyi
- d. Sandiwara Boneka
- e. Tanya Jawab
- f. Dramatisasi
- g. Bermain Peran
- h. Penugasan

## 10. Penetapan Tema

Pemilihan tema dengan memperhatikan:

- a. Minat dan kecenderungan anak
- b. Perkembangan anak
- c. Pengalaman atau pengetahuan yang sudah dimiliki anak
- d. Ketersediaan sumber yang dapat diamati dan dipelajari oleh anak (orang, tempat yang dapat dikunjungi, buku yang relevan)
- e. Ketersediaan berbagai media atau alat yang dapat dimainkan oleh anak secara mandiri/ kelompok atau dengan sedikit bantuan dari Pendidik/ pembimbing.
- f. Mendukung perkembangan kemampuan keaksaraan, matematika, bahasa, sosial-emosional, seni, motorik, dan moral anak.
- g. Nilai, kepercayaan, budaya yang berlaku di masyarakat.

## 11. Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di kompleks perkantoran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kulon Progo Jl. Ki Josuto, Wates, Kulon Progo. Telepon (0274) 773558.

## 12. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan *Beyond Centre and Circle Time* (BCCT) dengan membuka 8 sentra dan 1 area, meliputi: sentra peran, sentra balok, sentra persiapan, sentra alam, sentra APE Tradisional, sentra seni, sentra imtaq, sentra olah tubuh.

### 13. Kegiatan

#### a. Harian

Jam pelayanan TPA Pelangi Nusa setiap hari Senin s.d Sabtu pada jam 07.00 s.d 14.30 WIB. Layanan Fullday sampai pukul 15.30 WIB. Jam layanan Kelompok Bermain di mulai sejak 07.30 s.d 12.00 WIB. Alokasi waktu bermain untuk kegiatan pembukaan, kegiatan inti sampai penutup dirangkai dalam 3 jam @ 60 menit, yaitu mulai pukul 08.00 – 11.00 WIB.

#### b. Mingguan

Pengenalan alam lingkungan sekitar, olah musik/vokal/gerak

#### c. Bulanan

- Pemeriksaan kesehatan rutin 1 bulan sekali tenaga dari sekolah
- Pemeriksaan kesehatan rutin 3 bulan sekali tenaga dari PUSKESMAS
- Konsultasi kesehatan
- Pertemuan orang tua/parenting 6 bulan sekali
- Minitrip/kunjungan sumber belajar terdekat (2 bl sekali)
- Mendatangkan nara sumber/sumber belajar
- Kegiatan renang 1 bulan sekali
- Wisata Pendidikan (akhir tahun)
- Pentas Tutup Tahun

### 14. SARANA PRASARANA DAN APE

Sarana prasarana yang ada antara lain berupa:

- a. Halaman bermain luas
- b. Ruang bermain (8 sentra: peran, balok, persiapan, alam, APE Tradisional, seni, imtaq, olah tubuh dan 1 Area)
- c. Kamar mandi/ WC
- d. Ruang tidur
- e. Dapur
- f. Papan tulis meja dan kursi untuk belajar
- g. Tikar/ karpet
- h. Alat Permainan Edukatif (APE) dalam ruang
- i. Alat Permainan Edukatif (APE) luar ruang

d. PEMBIAYAAN

<u>Jenis dana</u>	<u>Tahun perolehan</u>
Rintisan melalui Dinas Pendidikan Propinsi	2005
Blockgrant PNF-PLS	2006
Blockgrant Pengembangan Pusat PAUD Percontohan	2007
Blockgrant Program Percontohan Pembelajaran TPA melalui PPPNFI Semarang	2011
Dana rutin APBD Tk. II	2008-sekarang

Selain menerima dana tersebut kegiatan berjalan dengan lancar dengan penguatan dari swadaya masyarakat/orang tua wali murid sejak berdiri hingga sekarang

Adapun besarnya dana sebagai berikut:

- Pendaftaran	Rp 30.000
- Pengadaan peralatan	Rp 100,000/th
- Investasi pemeliharaan alat main	Rp 100,000/th
- Biaya pendidikan dan pengasuhan TPA	Rp 240.000/bl
- Biaya pendidikan dan pengasuhan KB	Rp 215.000/bl
- Biaya kegiatan renang, minitrip, outbond, cookingclas	Rp 400.000/th

e. LEMBAGA TERKAIT (STAKEHOLDER)

Dilakukan koordinasi dan kerjasama yang baik antara lembaga lintas sektoral dan berbagai pihak yang terkait.

- 1) Dinas Pendidikan
- 2) Subdin PLS
- 3) BPKB
- 4) Dinas Kesehatan/ RSUD/ Puskesmas
- 5) Perpustakaan Daerah Kabupaten
- 6) Pemerintah Kecamatan/ Kabupaten/ Propinsi
- 7) Forum PAUD Kecamatan/ Kabupaten/ Propinsi
- 8) Himpaudi Kabupaten/ Propinsi
- 9) Tenaga Psikolog
- 10) Dokter Anak
- 11) Kepolisian
- 12) Pengelola tempat/obyek wisata wilayah terdekat

Evaluasi manajemen program dilakukan terhadap fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon. Evaluasi program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo terhadap fungsi-fungsi manajemen tersebut diadaptasikan dari D.Sudjana (2006), diuraikan secara ringkas melalui penjelasan di bawah ini :

- f. Fungsi perencanaan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo akan dievaluasi untuk memperoleh informasi tentang alasan penetapan program, proses identifikasi kebutuhan dan potensi serta kemungkinan hambatan dalam pelaksanaan program.
- g. Jenis perencanaan program yang digunakan apakah perencanaan alokatif, perencanaan inovatif, perencanaan strategis serta apakah terdapat keterkaitan antara ketiganya.
- h. Fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan program BKB akan turut dievaluasi. Apakah prinsip-prinsip pengorganisasian berkaitan dengan kebermaknaan, keluwesan, dan kedinamisan organisasi pelaksanaan program. Apakah langkah-langkah pengorganisasian memuat: (1) pemahaman terhadap tujuan dan kegiatan yang telah direncanakan dan bentuk-bentuk organisasi yang digunakan, (2) penetapan tugas pekerjaan berdasarkan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan (3) pengelompokan tugas, (4) pembagian tugas pekerjaan dengan batas-batas yang jelas, (5) penyusunan struktur dan komposisi organisasi dan personalia, serta pembagian tugas pekerjaan, dan (6) penetapan peraturan tentang prosedur pelaksanaan tugas pekerjaan, pembinaan, dan penilaian terhadap kinerja pelaksanaan program.
- i. Terakhir, fungsi pengembangan program akan digunakan apabila pengambilan keputusan menetapkan bahwa program BKB perlu diperluas atau ditingkatkan.
- j. Pertanyaan-pertanyaan evaluasi terhadap fungsi pengembangan adalah sebagai berikut: apakah alasan untuk pengembangan program, apakah fungsi pengembangan menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan strategi pemecahan masalah, apakah strategi

pengembangan dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Mengakaji lingkungan, (2) menilai berbagai isu dari hasil evaluasi informasi, (3) meramalkan, (4) perumusan dan penentuan tujuan, (5) pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan, dan (6) pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan.

## **B. Pelaksanaan kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler renang di TPA-KB Pelangi Nusa ?**

### 1. Perencanaan

Sehari sebelum melaksanakan kegiatan renang, pengajar melakukan *booking* kolam renang untuk jam 08.30 – 11.30 wib dengan tarif Rp. 3000 per anak. Selain itu, pengajar juga melakukan booking mobil dengan tarif Rp. 100.000 per mobil. Persiapan lainnya adalah memberi taukan kepada wali murid untuk mempersiapkan perlengkapan renang anak. Selain itu, juru masak TPA-KB Pelangi nusa juga diberi tau untuk mempersiapkan snack dan minum untuk dibawa pada saat pelaksanaan kegiatan renang.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan renang di TPA-KB Pelangi Nusa merupakan salah satu implementasi kegiatan yang rutin terlaksana. Setiap anak yang menimba ilmu di TPA Pelangi Nusa memperoleh kesempatan untuk melaksanakan renang sebanyak 10 kali dalam satu semester. Dalam pelaksanaannya, kegiatan renang dilaksanakan di kolam renang Pelangi Zegan. Kegiatan renang dilaksanakan di kolam renang anak.

Pemberangkatan dari sekolah adalah pukul 08.30 wib. Satu kali pertemuan renang diikuti oleh serombongan kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Rombongan kelas yang berangkat renang dibersamai oleh wali kelasnya dan beberapa pamong SKB Kulon Progo. Saat tiba di lokasi renang anak diberi beberapa hiburan berupa pijakan sebelum bermain yang dipandu oleh pengajar. Setelah itu anak dipersilahkan untuk memakan makanan ringan yang disediakan pengelola. Setelah minum teh hangat bersama pengajar membantu anak dalam hal menggantikan baju. Setelah itu, anak melakukan pemanasan bersama dengan

dipandu Pak Dwi. Setelah melakukan pemanasan, anak melaksanakan kegiatan renang dengan di pantau oleh pengajar dan pamong SKB.

Pelaksanaan kegiatan renang dimulai pukul 09.00 sd pukul 11.00. Setelah melakukan renang anak di mandikan dan dipakaikan baju bersih oleh pengajar. Setelah itu anak kembali ke sekolah untuk melakukan makan dan tidur siang.

### 3. **Kebermanfaatan kegiatan ekstrakurikuler renang**

Menurut kegiatan observasi yang dilakukan, kegiatan renang TPA Pelangi nusa dapat dikategorikan sebagai kegiatan yang bermanfaat bagi anak. Dengan mengikuti kegiatan renang, stimulasi pada motorik anak akan bertambah. Dengan mengikuti kegiatan renang, motorik kasar dan motorik halus pada anak akan terlatih. Sehingga anak dapat mengkoordinasikan gerakan tubuh dengan baik. Selain itu dengan mengajak anak untuk berenang, anak dapat mengekspresikan gerakan apa yang di inginkan anak itu sendiri seperti menggerakkan kedua tangan dan kaki di dalam bermain air. Kegiatan renang yang dilakukan bersama di TPA-KB Pelangi Nusa dapat Melatih Rasa Percaya Diri dan Keberanian anak. Dengan berada dan menjelajahi kolam renang yang besar dan luas bersama, akan mendorong anak menjadi lebih berani. Tidak hanya bermanfaat dari segi fisik, kebersamaan dengan sentuhan dan interaksi hangat saat mendampingi warga belajar di kolam renang akan membuat jalinan emosi antara anak dan guru lebih kuat. Berenang bersama-sama di kolam renang umum dengan warga belajar akan mengasah kemampuan beradaptasi dan beresialisasi. Selain itu, anak akan secara otomatis belajar mengobrol dan bercengkrama dengan teman-temannya.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan renang di TPA-KB Pelangi Nusa sudah efektif. Bukti dari keefektifan tersebut adalah dengan adanya kerjasama yang baik antar sumber daya manusia yang mengikuti kegiatan. Setiap pemangku kepentingan baik wali kelas, dan pamong SKB Kulon Progo membantu berjalannya kegiatan dari awal sampai akhir. Sarana dan prasarana yang digunakan dan yang ada telah mencukupi kebutuhan. Selain itu, kegiatan renang juga dapat dikategorikan program yang efektif. Waktu pelaksanaan telah sesuai dengan kebutuhan anak. Tidak ada kemoloran dalam memulai dan mengakhiri kegiatan. Dan hampir seluruh warga belajar mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler renang. n. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi risiko cedera pada tubuh Anda.

5. Beberapa masukan untuk kegiatan ekstrakurikuler renang

Setiap pengajar atau pamong yang mengikuti kegiatan hendaknya menguasai

**Dasar Belajar Renang dan melakukan beberapa hal berikut :**

1) **menguasai Dasar Belajar Renang**

a) **melakukan kegiatan Pengenalan Air**

Pengenalan air sangat perlu bagi mereka yang baru pertama kali belajar renang. Tujuannya adalah untuk menghilangkan rasa takut terhadap air dan mengenal sifat – sifat air seperti basah, dingin, dan sebagainya. Latihan pengenalan air dapat dilakukan dalam bentuk permainan atau yang lain, misalnya :

- Berkejar – kejaran di kolam yang dangkal
- Saling mencipratkan air ke muka teman
- Memasukkan kepala dan badan ke dalam air
- Menyelam melalui rintangan yang dibuat teman
- Main tebak – tebakkan di dalam air
- Berjalan mengelilingi kolam
- Bermain kereta keretaan di air.

b) Mengajarkan anak tehnik **Meluncur**. Setelah mengetahui sifat – sifat air, maka dilanjutkan dengan latihan meluncur dan mengapung, caranya adalah:

- a) Berdiri dengan kedua tangan lurus, bungkukkan badan ke depan.
- b) Letakkan kedua kaki pada lantai kolam, hingga badan terdorong ke depan dalam sikap mengembang dan meluncur. Atau bisa juga dilakukan dengan cara:
- c) Berdiri dengan satu kaki, sedangkan kaki satu yang lain ditekuk dengan telapak kaki menempel pada dinding kolam.
- d) Kedua tangan lurus dan bungkukkan badan ke depan, kemudian tolakkan kaki yang menempel pada dinding sehingga badan terdorong ke dalam sikap mengapung dan meluncur. Bagi orang yang masih takut, sebelum berlatih meluncur mereka terlebih

dahulu menggerakkan kaki sambil duduk di pinggir kolam atau dengan memegang parit kolam dan menggerak – gerakkan kaki.

**c) Melakukan kegiatan Latihan Pernafasan dan Mengenalkan Teknik gerakan pernafasan**

**1) Sikap Permulaan**

- Berdiri kongkang di kolam dasar
- Membungkukkan tubuh rata dengan air
- Muka menghadap ke depan di antara kedua lengan yang diluruskan ke depan

**g) Gerakan**

- Pernafasan dilakukan dengan memutar kepala ke kiri atau ke kanan, sehingga mulut mengambil nafas.
- Gerakan tersebut bersamaan lengan searah dengan putaran kepala berada di belakang samping tubuh.
- Latihan pernafasan ini dikombinasikan dengan gerakan lengan agar dapat mengatur irama pengambilan nafas.
- Pada prinsipnya mengambil udara lewat mulut dengan menghembuskan di dalam air.

**h) Cara melakukan gerak dasar mengambil nafas**

- Lakukan dengan posisi telungkup terapung, dan kedua tangan memegang dinding kolam.
- Ambillah nafas melalui mulut dan masukkan muka ke dalam air, mata melihat ke depan sedikit.
- Permukaan air di dahi, buang nafas melalui hidung. Setelah itu, putarkan kepala ke samping kanan / kiri berporos leher. Sehingga mulut dan mulut di atas permukaan air.
- Buka mulut lalu ambil nafas melalui mulut dengan cepat, lalu masukkan muka ke dalam air dan buang nafas di dalam air.

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler renang efektif untuk diberikan kepada anak-anak ?

**Pertanyaan evaluasi**

- a. Impact, perubahan apa yang dihasilkan oleh kegiatan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo ? apakah terdapat perubahan yang diharapkan atau tidak direncanakan ?
  - Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan program ekstrakurikuler renang antara lain menunjukkan bahwa adanya variasi pembelajaran di dalam PAUD Pelangi Nusa. Mengajak anak untuk belajar diluar kelas agar anak tidak jenuh dan bosan. Selain itu juga untuk menambah keterampilan anak didalam berenang. Perubahan yang diharapkan yaitu menambah pengalaman anak-anak. Serta harus dapat mengembangkan bakat dan minat anak-anak.
- b. Efektifitas, hal-hal apa saja yang tercapai dengan adanya kegiatan? apakah tujuan kegiatan tercapai?
  - Hal-hal yang tercapai dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler antara lain dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak. Tujuan kegiatan tersebut tercapai.
- c. Efisiensi, apakah persediaan tersedia dalam waktu dan kuantitas maupun kualitasnya? Apakah kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dalam anggaran? Apakah keluaran diperoleh secara ekonomis?
  - Dalam waktu dan kuantitas maupun kualitas tersedia. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal tiap kelas secara bergantian. Untuk anggaran ekstrakurikuler renang diambil dari uang SPP tiap anak.
- d. Keberlanjutan, apakah keuntungan dapat dijaga untuk beberapa periode yang diharapkan setelah kegiatan selesai?
  - Iya. Karena kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi.
- e. Relevansi: apakah tujuan kegiatan konsisten dengan kebutuhan?
  - Iya. Karena tujuan dari ekstrakurikuler itu sendiri untuk memacu perkembangan kreatifitas anak sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler renang efektif untuk diberikan kepada anak-anak ?

### **Pertanyaan evaluasi**

- a. Impact, perubahan apa yang dihasilkan oleh kegiatan program ekstrakurikuler Renang di PAUD Pelangi Nusa SKB Kulon Progo ? apakah terdapat perubahan yang diharapkan atau tidak direncanakan ?
  - Perubahan yang dihasilkan adalah motorik anak menjadi lebih terlatih, sehingga perkembangan motorik anak akan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
  - setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jadi pasti ada perubahan yang diharapkan atau tidak direncanakan akan muncul
- b. Efektifitas, hal-hal apa saja yang tercapai dengan adanya kegiatan? apakah tujuan kegiatan tercapai?
  - Hal yang tercapai adalah anak tidak stress dan pikiran menjadi senang kembali. Tujuan kegiatan dapat dikatakan telah tercapai, kegiatan renang masih bertujuan sebatas bermain saja untuk melatih motorik anak.
- c. Efisiensi, apakah persediaan tersedia dalam waktu dan kuantitas maupun kualitasnya? Apakah kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal dalam anggaran? Apakah keluaran diperoleh secara ekonomis?
  - Untuk jadwal pelaksanaan, selalu diusahakan sesuai dengan jadwal, kan tetapi dapat berubah apabila ada kepentingan lain yang lebih. Untuk anggaran, sudah ada anggaran khusus untuk kegiatan ini.
- d. Keberlanjutan, apakah keuntungan dapat dijaga untuk beberapa periode yang diharapkan setelah kegiatan selesai?
  - Untuk beberapa tahun kemudian, program tersebut masih tetap bisa berjalan, karena selain untuk bisa menjadi media refreshing, bisa juga menjadi pembelajaran untuk merangsang gerak motorik anak.
- e. Relevansi: apakah tujuan kegiatan konsisten dengan kebutuhan?
  - Tujuan kegiatan renang ini sesuai dengan kebutuhan anak. Karenan anak juga perlu mengenal apa yang ada di sekitarnya seperti air,tanah, tanaman,dll. Dan kegiatan ini mengenalkan anak pada air.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

## **A. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, program ekstrakurikuler renang berjalan dengan baik. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan yang harus dipenuhi. Seperti belum ada perencanaan pembelajaran, belum adanya instruktur. Akan tetapi program tersebut tetap berjalan sesuai dengan jadwal karena program tersebut dirasa sangat bermanfaat karena dapat membiasakan anak pada air dan melatih motorik anak.

## **B. Saran**

Dari program renang yang telah berjalan, kami menemukan beberapa kekurangan yang harus dipenuhi, diantaranya :

1. Disediakkannya dana khusus untuk pembelian seragam renang agar saat kegiatan berbarengan dengan PAUD lain dapat diawasi dengan mudah.
2. hendaknya orang tua tidak diikut sertakan, kecuali dalam keadaan khusus.
3. RPP atau RKH diadakan agar kegiatan lebih terencana dan memiliki tujuan yang jelas.
4. disediakan instruktur renang khusus PAUD agar tidak salah penanganan.

Lampiran 4 : Foto Kegiatan



Anak-anak sedang bermain Bowling Botol di tama Binangun



Pemateri sedang menerangkan pentingnya makanan sehat dan bergizi untuk anak



Anak-anak sedang membuat geblek



Lomba kreasi balok dalam kegiatan kelas umum